

Edisi: Oktober 2025



Komitmen Investasi Hijau Tembus Rp 278 Triliun

Kadin dan BGN Perkuat Sinergi
Jaga Kualitas Program MBG

Gandeng Google Indonesia, Kadin Bidik
50.000 UMKM Masuk Ekosistem Digital

Kadin Dorong Partisipasi Pengusaha
Dalam Pemilihan Hakim Ad-Hoc Industrial

Kadin Gelar Menfest 2025 HUT ke-57,
Ajak Kaum Muda Jadi Pejuang Ekonomi

Daftar Isi

SOROTAN BULANAN

- 04 Bersama Menuju Masa Depan Berkelanjutan
- 06 Komitmen Investasi Hijau Tembus Rp278 Triliun di Gelaran ISF 2025
- 10 Kadin Tekankan Pentingnya Prinsip Syariah Dukung Investasi Hijau di Indonesia
- 11 Anindya Bakrie Bicara Isu Perubahan Iklim hingga Budaya Gotong Royong di Milken Asia Summit 2025
- 13 Kadin dan IOM Sosialisasikan Climate Catalytic Fund untuk Hadapi Perubahan Iklim di Indonesia
- 15 Anindya Bakrie Ungkap Strategi Indonesia Naik Kelas di Panggung Perdagangan Dunia
- 17 842 Ribu Lebih Lulusan Perguruan Tinggi Menganggur, Kadin Dorong Transformasi Pendidikan
- 19 Kadin dan BGN Perkuat Sinergi Jaga Kualitas Program MBG
- 21 Atasi Stunting, Kadin Dorong Kolaborasi Swasta dalam Akselerasi Program MBG
- 23 Langkah Konkret Pemerataan Gizi Nasional, Anindya Bakrie Resmikan SPPG MBG Gotong Rotyong Kadin di Binjai
- 24 Gandeng Google Indonesia, Kadin Bidik 50.000 UMKM Masuk Ekosistem Digital
- 26 TEI 2025: Inisiatif Indonesia Pacu Strategi Ekspor Baru Lewat Kolaborasi Kemendag, Kadin, dan Astra

- 28** Kadin Luncurkan Go Ekspor
- 29** Kadin Dorong Partisipasi Pengusaha Dalam Pemilihan Hakim Ad-Hoc Industrial
- 30** Kadin Indonesia Teken MoU dengan Business Council of Canada
- 32** Guy Parmelin Pimpin Kunjungan Delegasi Swiss ke Indonesia
- 34** Kadin Indonesia Dorong Kemitraan Strategis dengan US-ABC untuk Memajukan SDM Bidang Teknologi dan Rekayasa
- 36** Kerja Sama Kadin Indonesia Institute dan KAIL Jepang, Bahas Potensi di Bidang Transportasi hingga Nuklir
- 37** Kadin Indonesia Institute dan PYC Bersinergi dengan LKYSPP-NUS untuk Pelatihan Advokasi Kebijakan di Singapura
- 39** Kadin Gelar Menfest 2025 HUT ke-57, Anindya Bakrie Ajak Kaum Muda Jadi Pejuang Ekonomi
- 41** Menfest by Kadin Tampilkan Kreativitas Anak Muda Sumatra Barat
- 44** Sumut Berpotensi Menjadi Motor Penggerak Ekonomi Sumatra



Kata Pengantar

Bersama Menuju

Masa Depan

Berkelanjutan

Tahun 2025 menandai tonggak penting bagi Indonesia dalam perjalanan menuju masa depan berkelanjutan. Melalui penyelenggaraan Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2025 dengan tema “Bersama Menuju Masa Depan Berkelanjutan: Investasi, Inovasi, dan Inklusivitas”, bangsa ini menegaskan kembali komitmennya terhadap pembangunan yang tidak hanya tumbuh, tetapi juga hijau, adil, dan inklusif.

Sebagai Ketua Umum Kadin Indonesia, saya menyampaikan bahwa dunia usaha siap menjadi mitra strategis pemerintah untuk mempercepat transformasi menuju ekonomi hijau, mendukung net zero emission 2060, dan menjadikan prinsip ESG (Environmental, Social, Governance) sebagai langkah nyata untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs).

Indonesia telah menegaskan empat pilar utama dalam agenda keberlanjutan nasional. Empat pilar ini merupakan langkah konkret Indonesia mendukung agenda global yang dipimpin PBB.

Pertama, menuju net zero emission 2060. Pemerintah bersama dunia usaha terus memperkuat langkah dekarbonisasi di seluruh sektor, dari energi hingga manufaktur. Proyek-proyek carbon capture, renewable energy, dan waste-to-energy kini berkembang pesat sebagai bagian dari transisi energi nasional.

Kedua, penerapan ESG sebagai implementasi SDGs. ESG bukan sekadar wacana, tetapi sudah menjadi panduan strategis bagi perusahaan Indonesia. Kadin mendorong dunia usaha untuk menjadikan ESG sebagai core business value yang mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan profitabilitas jangka panjang.

Ketiga, pembangunan ekonomi hijau dan inovatif. Melalui kolaborasi lintas sektor, Indonesia memacu investasi hijau dan biru, mulai dari agribisnis, energi bersih, hingga ekonomi kelautan berkelanjutan. Inovasi teknologi menjadi jembatan penting untuk menciptakan efisiensi dan produktivitas ramah lingkungan.

Keempat, pembangunan inklusif. Masa depan berkelanjutan tidak akan tercapai tanpa keadilan sosial. Karena itu, Kadin menekankan pentingnya inklusivitas melibatkan UMKM, perempuan, dan generasi muda dalam rantai nilai ekonomi hijau nasional.

Forum ISF 2025 berhasil menorehkan capaian konkret berupa 13 Memorandum of Understanding (MoU) dan 3 deklarasi strategis, dengan total nilai komitmen investasi hijau sebesar Rp278 triliun (17,4 miliar dolar AS).

Beberapa di antaranya adalah MoU PT Bank Negara Indonesia (BNI) dan PT Geo Dipa Energi, Standby Trade & Loan Facility untuk proyek panas bumi Dieng 2 Geothermal Power Project. PT Pupuk Indonesia (Persero) dan ACWA Power, Strategic Alliance untuk dekarbonisasi industri pupuk, dengan nilai investasi hingga 250 juta dolar AS. BPI Daya Anagata Nusantara (Danantara Indonesia) mengumumkan proyek Waste to Energy di 33 kota dengan nilai sekitar Rp91 triliun, dan Conservation International dan Standard Chartered Bank, kolaborasi untuk mengembangkan ekonomi biru berkelanjutan berbasis rumput laut di Indonesia.

Tiga deklarasi strategis yang diluncurkan meliputi Peluncuran Indonesia Transition Factbook oleh Kadin dan BloombergNEF sebagai peta jalan transisi energi nasional. Selain itu, diluncurkan pula Roadmap CCS/CCUS Blok Arun oleh PT Energi Mega Persada dan PEMA, dan Pembentukan ASPELUSI (Asosiasi Pemilik Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik) untuk mempercepat ekosistem kendaraan listrik nasional. Nilai Rp278 triliun ini bukan sekadar angka ini adalah simbol komitmen Indonesia terhadap investasi hijau jangka panjang yang memperkuat ketahanan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan.

Sebagai co-organizer bersama Kemenko Marves dan Kementerian Investasi/BKPM, Kadin Indonesia berperan sebagai jembatan antara pemerintah, pelaku usaha nasional, dan investor global.

Kami memastikan dunia usaha menjadi motor utama dalam penerapan green innovation, carbon reduction, dan inclusive growth.

Kadin juga mendukung sepenuhnya pengembangan carbon market Indonesia. Dengan hutan tropis yang luas dan potensi carbon sink terbesar kedua di dunia, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi pusat carbon credit global.

Namun untuk itu, kebijakan carbon tax yang jelas dan konsisten menjadi kebutuhan mendesak agar pasar karbon dapat tumbuh aktif, transparan, dan terpercaya.

Kolaborasi dan Ketangguhan

Dalam menghadapi tantangan global, termasuk perang dagang dan ketidakpastian geopolitik, Indonesia harus memperkuat ketangguhan ekonominya.

Kadin Indonesia percaya bahwa kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat adalah kunci menuju pertumbuhan berkelanjutan.

Dengan semangat "Indonesia Incorporated", kita bergotong-royong membangun ekonomi yang kuat, hijau, dan inklusif. Kita memiliki satu tujuan besar: menjadikan Indonesia sebagai kekuatan ekonomi hijau terdepan dunia, menuju Indonesia Emas 2045.

Anindya Novyan Bakrie
Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia
Jakarta, Oktober 2025



Kiri-kanan: Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia Shinta W. Kamdani, Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi/BKPM Todotua Pasaribu, Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Rosan P. Roeslani, Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie, dan Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Investasi, Hilirisasi, Energi dan Lingkungan Hidup Kadin Indonesia Bobby Gafur Umar memberikan keterangan kepada pers dalam acara Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2025 di Jakarta International Convention Center (JICC), Jumat (10/10/2025).

Headline

Komitmen Investasi Hijau Tembus Rp278 Triliun Di Gelaran ISF 2025

Jakarta, 11 Oktober 2025 – Indonesia kembali menyelenggarakan Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2025 yang digelar pada tanggal 10 - 11 Oktober 2025 di Jakarta International Convention Center (JICC). Melalui forum ini, pemerintah dan pelaku usaha Indonesia bersatu menunjukkan kesiapan nasional dalam memimpin agenda keberlanjutan global, sekaligus memperkuat daya tarik investasi hijau di berbagai sektor strategis.

ISF 2025 resmi ditutup dengan capaian signifikan berupa 13 penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dan 3 launching/deklarasi yang mencerminkan komitmen kuat berbagai pihak untuk mendorong investasi berkelanjutan. Dari kerja sama riset hingga investasi konkret, total nilai komitmen yang tercatat dari seluruh MoU ini mencapai Rp278 triliun, mencakup sektor energi bersih, kelautan, karbon, kehutanan, dan infrastruktur hijau.

Forum ini menandai pergeseran nyata dari diskusi ke aksi, dengan berbagai pihak mengambil bagian dalam mendorong transisi Indonesia menuju ekonomi hijau. Komitmen tersebut tidak hanya berasal dari perusahaan nasional dan global, tetapi juga melibatkan lembaga keuangan internasional, mitra pembangunan, serta pemerintah pusat dan daerah.

“Penandatanganan 13 MoU di kegiatan ISF 2025 kami harapkan akan berdampak langsung bagi pencapaian transisi energi bersih dan ekonomi rendah karbon Indonesia. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa Indonesia tidak lagi berada di posisi menunggu, tetapi kita aktif memimpin, menjembatani kebutuhan pembangunan nasional dengan agenda keberlanjutan global. ISF kini menjadi platform lintas sektor

yang mentransformasi ambisi menjadi aksi konkret,” terang Deputy Bidang Koordinasi Infrastruktur Dasar Kemenko Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Rachmat Kaimuddin.

Senada dengan hal tersebut, Deputy Bidang Promosi Penanaman Modal, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM Nurul Ichwan mengatakan bahwa MoU yang telah ditandatangani dalam ISF 2025 mencakup berbagai bentuk kerja sama, mulai dari kesepakatan kemitraan strategis, pemberian hibah, hingga komitmen investasi baru. Ia menegaskan bahwa bagian investasi menjadi aspek penting karena tidak hanya menunjukkan besaran nilai, tetapi juga komitmen nyata dunia usaha terhadap agenda pembangunan berkelanjutan yang diusung.

“Untuk yang berbentuk investasi, selain kita melihat dari nilai MoU-nya, ada pula komitmen-komitmen investasi yang menyertainya. Hal ini juga telah disampaikan oleh Menteri Rosan bahwa terdapat investasi yang sudah bisa dikomitmenkan dengan nilai yang mencapai sekitar lebih dari Rp200 triliun. Namun bukan berarti seluruh Rp200 triliun ini akan diinvestasikan pada tahun ini, jelas tidak. Artinya ini menunjukkan komitmen mereka bisa kita anggap sebagai output dari kegiatan ISF 2025,” ungkap Nurul.

Lebih dari sekadar forum diskusi, ISF juga mengangkat peran Indonesia sebagai negara berkembang yang berani memimpin melalui inisiatif konkret, mulai dari pengembangan PLTS terapung, dekarbonisasi sektor industri berat, pembangunan kawasan pesisir berkelanjutan, hingga pemberdayaan ekonomi biru melalui komoditas seperti rumput laut.

“MoU yang kami tandatangani hari ini adalah bukti bahwa dunia usaha Indonesia siap menjadi lokomotif transisi hijau. Investasi hijau tidak hanya memperkuat pertumbuhan ekonomi, tetapi juga membuka peluang besar bagi UMKM, penciptaan lapangan kerja, dan transformasi industri nasional menuju arah yang lebih tangguh dan berkelanjutan. ISF adalah panggung kolaborasi strategis dan Kadin berkomitmen memastikan agar manfaatnya dirasakan hingga ke pelaku usaha akar rumput,” tambah Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pengembangan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia Shinta W. Kamdani.

Dengan mengedepankan pendekatan kolaboratif antar pemerintah, pelaku usaha, lembaga keuangan, dan mitra pembangunan, penandatanganan MoU ini memperkuat ISF

sebagai model baru kemitraan strategis untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sekaligus mempertegas kepemimpinan Indonesia di panggung ekonomi hijau global.

Berikut adalah daftar lengkap dan konteks dari masing-masing MoU yang ditandatangani di hari kedua ISF 2025:

1. Infrastructure Project Facilitation Office (IPFO)

- Pihak penandatanganan: Kemenko Infrastruktur, ADB, KIAT
- Pembentukan kantor fasilitasi proyek infrastruktur strategis dengan dukungan teknis dan keuangan dari mitra internasional.
- Komitmen mendukung realisasi investasi infrastruktur senilai USD 11 miliar.

2. Indonesia Incorporated on Seaweed – Advancing a Sustainable Blue Economy

- Pihak penandatanganan: Conservation International, Konservasi Indonesia, APINDO, dan Standard Chartered
- Fokus pada pengembangan industri rumput laut berkelanjutan yang mendukung ekonomi biru, restorasi laut, dan inklusi ekonomi pesisir.

3. Standby Trade & Loan Facility untuk Proyek Pembangkit Panas Bumi Dieng 2

- Pihak penandatanganan: PT Bank Negara Indonesia (BNI) & PT Geo Dipa Energi
- Dukungan pembiayaan bagi pengembangan energi panas bumi untuk mempercepat transisi energi bersih nasional.

4. Net Zero Advisory & Solutions Strategic Collaboration

- Pihak penandatanganan: BESTARI & Utomodeck Group
- Kolaborasi dalam konsultasi strategis dan implementasi solusi dekarbonisasi di sektor manufaktur dan konstruksi.



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie, memaparkan program akselerasi pekerjaan dan pengembangan keterampilan Indonesia dalam panel diskusi hari kedua Indonesia Sustainability Forum (ISF) 2025, Sabtu (11/10/2025).

5. Maritime Infrastructure Partnership for Clean Mobility

- a. Pihak penandatanganan: PT Utomo Mobilitas Bersih Indonesia, Pyxis Maritime Pte. Ltd
- b. Kerja sama membangun infrastruktur maritim rendah emisi, khususnya dalam konteks pelabuhan dan armada kapal hijau.

6. Indonesia – Germany Cooperation for Sustainable Development

- a. Pihak penandatanganan: GIZ (Jerman) & Kadin Indonesia
- b. Inisiatif bersama memperkuat kapasitas sektor swasta Indonesia menuju pembangunan yang tangguh dan netral karbon.

7. Sustainable Forestry-Related Economic Policy and Investment Programs

- a. Pihak penandatanganan: Kadin Indonesia & Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- b. Uji coba model bisnis hutan lestari dan multiproduk, mendorong peran sektor swasta dalam rehabilitasi hutan berkelanjutan.

8. Carbon Markets Capacity Building

- a. Pihak penandatanganan: KLH & IETA (International Emissions Trading Association)
- b. Peningkatan kapasitas institusi nasional dalam merancang dan mengimplementasikan pasar karbon yang kredibel dan transparan.

9. Advance Sustainable Paper and Packaging Solutions

- a. Pihak penandatanganan: Asia Pulp & Paper (APP) & Lubrizol
- b. Pengembangan solusi kemasan pangan berbasis bahan bio yang dapat terurai alami, mendukung pengurangan limbah plastik.

10. Strategic Alliance PI – ACWA POWER for Industrial Decarbonization of PI

- a. Pihak penandatanganan: Pupuk Indonesia & ACWA Power
- b. Transformasi aset industri pupuk menuju operasional rendah karbon melalui teknologi energi bersih.
- c. Potensi nilai investasi hingga USD 250 juta.

11. Green Hydrogen Potential for Decarbonization of Maritime Transportation in Small Island

- a. Pihak penandatanganan: GIZ, HDF Energy, Neuman & Esser
- b. Eksplorasi potensi hidrogen hijau untuk dekarbonisasi transportasi laut di kepulauan terpencil Indonesia.

12. Sustainable Used Cooking Oil Collection and Other Sustainability Initiatives

- a. Pihak penandatanganan: PT Noovoleum Indonesia Investama & PT Artotel Group Indonesia
- b. Kerja sama dalam pengumpulan minyak jelantah berkelanjutan dan pengembangan inisiatif keberlanjutan lainnya.

13. Advancing sustainable trade & investment corridors between Indonesia/Southeast Asia and Hong Kong/Greater China

- a. Pihak penandatanganan: Kadin Indonesia & South China Morning Post (SCMP)
- b. Kolaborasi strategis untuk memperkuat koridor perdagangan dan investasi berkelanjutan antara Indonesia serta kawasan Asia Tenggara dengan Hong Kong dan Tiongkok Raya

Kiri-kanan: Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Investasi, Hilirisasi, Energi dan Lingkungan Hidup Kadin Indonesia Bobby Gafur Umar Bobby Gafur Umar, Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Rosan P. Roeslani, Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono dan Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie saat mengunjungi pameran Indonesia Sustainability Forum (ISF) 2025 di Jakarta International Convention Center (JIC, Jakarta, Jumat (10/10/2025).



Selanjutnya, berikut adalah daftar dari ketiga deklarasi serta peluncuran inisiatif strategis yang turut diumumkan pada hari kedua ISF 2025:

1. Launch of Indonesia Transition Factbook oleh Bloomberg NEF & Kadin Indonesia
2. Strategic Collaboration for Indonesia's Low Carbon Future – Carbon Capture Storage (CCS) and Carbon Capture Utilization Storage (CCUS) Roadmap at Block Arun oleh PT Energi Mega Persada (EMP) & PEMA
3. Inauguration of the Indonesian Association of EV Charging Owners (ASPELUSI)

Dengan ditandatanganinya MoU dan kerjasama strategis lintas sektor tersebut, ISF 2025 membuktikan diri sebagai lebih dari sekadar forum dialog, tetapi sebagai platform implementasi yang menjembatani visi global dan kebutuhan lokal. Komitmen nyata dari pemerintah, dunia usaha, dan mitra internasional ini mempertegas bahwa transisi menuju ekonomi hijau bukan lagi sekadar pilihan, tetapi menjadi arah pembangunan utama Indonesia.

ISF 2025 diharapkan terus menjadi ruang akselerasi bagi kebijakan, inovasi, dan investasi hijau yang inklusif dan berdampak. Melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, Indonesia menegaskan perannya sebagai kekuatan utama dalam ekosistem keberlanjutan kawasan, sekaligus mitra terpercaya dalam mewujudkan masa depan yang tangguh, adil, dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan ISF, diselenggarakan berbagai forum strategis, salah satunya adalah Forum High Level Dialogue yang mengangkat tema “Bridging Ethical Capital and Green Investment: The Shariah Path to Sustainable Prosperity”



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya N. Bakrie menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Hanif Faisol Nurofiq mengenai pengembangan uji coba model bisnis hutan lestari dan multiproduk, serta mendorong peran sektor swasta dalam rehabilitasi hutan berkelanjutan, Jumat (10/10/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie menyaksikan nota kesepahaman (MoU) advancing sustainable trade & investment corridors between Indonesia/Southeast Asia and Hong Kong/Greater China, di antara Kadin Indonesia dan South China Morning Post (SCMP) pada hari kedua Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2025, Sabtu (11/10/2025).





Kepala Badan Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Titi Khoiriah hadir sebagai pembicara dalam salah satu sesi panel gelaran Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2025 dalam High Level Dialogue bertajuk Bridging Ethical Capital and Green Investment The Shariah Path to Sustainable Prosperity yang menjadi bagian dari rangkaian Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2025 di Jakarta International Convention Center (JICC) Jakarta, Sabtu (11/10/2025).

Forum ISF 2025: Kadin Tekankan Pentingnya Prinsip Syariah Dukung Investasi Hijau di Indonesia

Jakarta – Kepala Badan Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Titi Khoiriah menegaskan pentingnya peran ekonomi syariah dalam mendukung pertumbuhan investasi hijau dan pembangunan berkelanjutan di Tanah Air.

Titi menjelaskan bahwa cakupan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia sangat luas, tidak hanya menyangkut aspek keuangan, tetapi juga penerapan prinsip-prinsip ekonomi berbasis syariah dalam berbagai sektor.

“Memang di Badan Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah ini begitu luas aspeknya, tidak hanya berbicara terkait syariah dan keuangan syariah, tetapi juga terkait ekonominya. Di mana ekonomi secara syariah itu menerapkan prinsip-prinsip berbasis syariah, seperti risk sharing dan berbagi profit,” ujar Titi usai menjadi keynote speaker di forum High Level Dialogue bertajuk Bridging Ethical Capital and Green Investment The Shariah Path to Sustainable Prosperity yang menjadi bagian dari rangkaian Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2025 di Jakarta International Convention Center (JICC) Jakarta, Sabtu (11/10/2025).

Titi menambahkan, dengan adanya Badan Ekonomi dan Keuangan Syariah di Kadin, diharapkan pertumbuhan inklusi keuangan syariah di Indonesia dapat semakin meningkat. Menurut data The State of Global Islamic Economy lanjut Titi, Indonesia saat ini menempati posisi ketiga dunia dalam sektor ekonomi syariah. Titi menilai capaian tersebut merupakan peluang sekaligus tantangan bagi Indonesia untuk terus memperkuat pertumbuhan ekonomi syariah dalam kerangka keberlanjutan (sustainability).

“Ini menjadi opportunity sekaligus challenging untuk Indonesia,” ungkap Titi.

Lebih lanjut, Titi menjelaskan bahwa forum tingkat tinggi yang digelar dalam acara ISF 2025 bertujuan mempertemukan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelaku usaha, regulator, dan komunitas, guna memperkuat sinergi pengembangan ekonomi syariah sekaligus mendorong investasi hijau (green investment).

“Acara ini (ISF) menjadi forum dialog interaktif yang memberikan konstruksi pemikiran, ide-ide, serta strategi agar ke depan Indonesia semakin berkelanjutan, mendukung ekonomi hijau, dan meningkatkan investasi hijau di Indonesia,” pungkas Titi.

Turut hadir dalam forum tersebut Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Sosial Kadin Indonesia Nita Yudi, WKUK Bidang Pengembangan Ekspor Kadin Indonesia Juan Permata Adoe, dan Wakil Ketua Umum Bidang Pertanian Kadin Indonesia Devi Erna Rachmawati.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya N. Bakrie menjadi pembicara di forum Milken Asia Summit 2025 bertajuk "Climate Philanthropies. How can Philanthropy address the Complex Climate Crisis?" yang berlangsung di Hotel Four Seasons, Singapura, Jumat (03/10/2025)

Anindya Bakrie Bicara Isu

Perubahan Iklim hingga Budaya

Gotong Royong di Milken Asia

Summit 2025

Singapura – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menekankan bahwa isu perubahan iklim memiliki dimensi yang sangat personal bagi Indonesia. Hal tersebut disampaikan Anindya atau Anin sapaan akrabnya dalam forum Milken Asia Summit 2025 yang berlangsung di Hotel Four Seasons, Singapura, Jumat (03/10/2025).

"Saat kita bicara tentang perubahan iklim untuk Indonesia, ini sangat-sangat personal. Kami berasal dari negara kepulauan terbesar di dunia, dengan 17.500 pulau. Beberapa di antaranya bahkan mulai menghilang di depan mata kita," kata Anin saat menjadi pembicara pada forum bertajuk "Climate Philanthropies. How can Philanthropy address the Complex Climate Crisis?".

Menurut Anin, perubahan iklim tidak hanya berdampak pada lingkungan, namun juga menyentuh langsung aspek keseharian masyarakat, seperti rantai pasok pangan, ketersediaan air, hingga energi.

"Itu sebabnya, ketika kami berkomitmen untuk mencapai net zero pada 2060, kami sebenarnya ingin mencapainya lebih cepat, tentu dengan bantuan dari berbagai pihak, termasuk sektor swasta," jelas Anin.

Lebih lanjut, Anin juga menyoroti potensi besar Indonesia dalam mendukung agenda dekarbonisasi global, baik dari sisi sumber daya alam maupun energi terbarukan. Di bawah tanah, Indonesia menyimpan cadangan besar mineral kritis seperti nikel dan tembaga.

Sementara di atas permukaan, Indonesia memiliki potensi energi terbarukan yang sangat besar.

“Tiga bulan lalu, Indonesia mempublikasikan target pembangkitan listrik sebesar 103 gigawatt, dan 75 persennya berasal dari energi terbarukan. Ini signifikan, karena kapasitas eksisting kita saat ini baru sekitar 75 gigawatt,” ungkap Anin.

Anin juga menekankan pentingnya transfer teknologi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai kunci keberhasilan transisi energi.

“Sebenarnya yang kami butuhkan bukan hanya uang. Kami bisa usahakan itu. Tapi yang lebih penting adalah keterampilan, teknologi, dan kolaborasi,” kata Anin.

Sebagai lembaga yang menjadi payung bagi seluruh pelaku usaha di Indonesia, baik swasta, BUMN, UMKM, hingga koperasi, Kadin Indonesia berkomitmen untuk mendorong kolaborasi konkret dalam menghadapi krisis iklim.

“Di Kadin, kami percaya pada kolaborasi. Pekan lalu saat Climate Week di Sidang Umum PBB, kami bekerja sama dengan Bloomberg untuk menyusun Energy Transition Factbook, agar semua upaya kita berbasis data,” jelas Anin.

Selain itu, Kadin juga telah membentuk Kadin Net Zero Hub, sebuah inisiatif yang membantu perusahaan menyusun roadmap konkret untuk mencapai target nol emisi karbon.

“Banyak perusahaan bicara soal net zero, tapi butuh aksi nyata. Net Zero Hub hadir untuk menjembatani niat itu menjadi tindakan,” kata Anin.

Tak hanya itu, Kadin lanjut Anin juga memiliki Carbon Center of Excellence yang menjadi pusat pengetahuan dan kolaborasi dalam bidang pengelolaan karbon dan solusi iklim.

Lebih lanjut, dalam Milken Asia Summit 2025 Anin juga menyinggung sisi budaya gotong royong masyarakat Indonesia. Anin mengutip data dari Charitable Aid Foundation, yang menempatkan Indonesia sebagai negara paling dermawan di dunia selama tujuh tahun terakhir.

“Ini relevan. Karena kita juga harus mencari cara untuk menghubungkan semangat kedermawanan itu dengan solusi iklim,” tutur Anin.

Lebih jauh, Anin menegaskan bahwa masa depan Indonesia sangat bergantung pada bagaimana negara ini mengelola tantangan perubahan iklim dan memanfaatkan peluang dari transisi energi bersih.

“Indonesia berada di posisi yang unik. Kita memiliki sumber daya, semangat gotong royong, dan kini kita perlu keterampilan serta kemitraan untuk mewujudkannya,” tutup Anin.

Milken Asia Summit 2025 di Singapura merupakan sebuah pertemuan tahunan yang diselenggarakan oleh Milken Institute. Acara ini mempertemukan para pemimpin global dari berbagai sektor, seperti bisnis, pemerintahan, keuangan, teknologi, dan filantropi, untuk berdiskusi dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tantangan-tantangan global.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya N. Bakrie (kedua dari kanan) berfoto bersama para pembicara forum Milken Asia Summit 2025 di Hotel Four Seasons, Singapura, Jumat (03/10/2025).



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya N. Bakrie menjadi pembicara di forum Milken Asia Summit 2025 bertajuk “Climate Philanthropies. How can Philanthropy address the Complex Climate Crisis?” yang berlangsung di Hotel Four Seasons, Singapura, Jumat (03/10/2025).



(Dari tengah) Chief of Mission IOM Jeffrey Labovitz dan Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Sosial dan Penanggulangan Bencana Kadin Indonesia Suryani Motik berfoto bersama dalam Sosialisasi Program Climate Catalytic Fund (CCF) di Menara Kadin Indonesia, Jakarta, Senin (29/09/2029).

Kadin dan IOM Sosialisasikan Climate Catalytic Fund untuk Hadapi Perubahan Iklim di Indonesia

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama International Organization for Migration (IOM) menggelar acara Sosialisasi Program Climate Catalytic Fund (CCF) dengan tema “Mendorong Solusi Adaptasi Perubahan Iklim” yang berlangsung di Menara Kadin Indonesia, Jakarta, Senin (29/09/2029).

Program ini menjadi wadah untuk menghubungkan dunia usaha dengan inisiatif lokal dalam mengantisipasi dampak krisis iklim yang semakin nyata di Indonesia.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie yang hadir secara daring via video conference menegaskan pentingnya kemitraan strategis antara dunia usaha dan pemangku kepentingan internasional dalam menghadapi perubahan iklim.

Anin demikian sapaan akrabnya, menilai inisiatif pembentukan Fund IOM Kadin dapat menjadi wadah kolaborasi berbagai pihak untuk mendorong pencegahan perubahan iklim sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan.

“Ini sangat penting. Karena ini bisa menyatukan banyak pemangku kepentingan dan berkomitmen bersama menuju kepada pencegahan perubahan iklim, dimana untuk Indonesia banyak sekali manfaat-manfaatnya,” ujar Anin.

Menurut Anin, Indonesia memiliki keunggulan strategis baik dari sisi sumber daya mineral kritis maupun potensi energi terbarukan. Dengan dukungan pendanaan melalui CCF, langkah implementasi transisi energi dan hilirisasi industri dapat dipercepat tanpa mengabaikan upaya menjaga biodiversitas nasional.

“Bagus sekali ada Climate Catalytic Fund (CCF) ini, untuk bisa menjadi suatu pendanaan untuk memulai implementasi ini semua. Karena yang paling penting adalah yang memulai,” tambah Anin.

Anin juga menekankan bahwa keberadaan CCF dapat berfungsi sebagai impact fund sebagaimana yang dibahas di forum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

“Yang penting ialah dengan impact fund ini, kita juga bisa bersama-sama menjaga dan mengawal target-target kita di sustainable development goals sembari menjaga agar perubahan iklim tidak melebihi batas wajar,” katanya.

Lebih lanjut, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Sosial dan Penanggulangan Bencana Kadin Indonesia Suryani Motik menekankan bahwa CCF hadir sebagai sarana bagi dunia usaha untuk turut serta mengatasi persoalan lingkungan sekaligus menjembatani kepentingan masyarakat dan lembaga internasional.

“Jadi program Climate Catalytic Fund ini salah satu program yang diinisiasi antara Kadin dan IOM untuk melihat apa yang bisa dilakukan antara dunia usaha dan IOM dalam mengantisipasi dan menyikapi perubahan iklim. Misalnya saja perubahan iklim karena rob (banjir pesisir),” ujar Suryani.

Ia mencontohkan dampak nyata rob yang semakin parah dirasakan masyarakat pesisir, termasuk di kawasan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

“Yang dulunya airnya cuma semata kaki sekarang sudah sepinggang, yang dulunya kejadiannya hanya sekali-sekali, tapi sekarang misalnya dalam beberapa bulan terjadi berulang-ulang. Atau daerah kering, lalu apa yang harus dilakukan? Nah, Kadin menjembatani antara masyarakat, dunia usaha dan IOM,” tambahnya.

Sementara itu, mengatakan bahwa pentingnya keterlibatan dunia usaha dalam mendorong solusi lokal untuk mitigasi perubahan iklim.

“Climate Catalytic Fund adalah sebuah mekanisme yang kami manfaatkan untuk menampung pendanaan, melihat inisiatif-inisiatif lokal, serta melibatkan sektor swasta dan organisasi lokal dalam upaya mitigasi terhadap risiko perpindahan penduduk. Dan Kadin adalah mitra kami,” pungkas Jeffrey.

Turut hadir dalam acara tersebut Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia Nita Yudi, WKU Bidang Pengembangan Infrastruktur Strategis dan Pembangunan Pedesaan Kadin Indonesia Thomas Djusman, Direktorat Pemetaan dan Evaluasi Risiko Bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana Franta Eveline, dan Kepala Seksi Perumusan Kebijakan Barang Milik Negara Kementerian Keuangan RI Ery Kurniawan.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya N. Bakrie, memberikan sambutan secara virtual dalam kegiatan Sosialisasi Program Climate Catalytic Fund (CCF) yang berlangsung pada Senin (29/9/2029).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie (kedua dari kanan) berfoto bersama para tamu undangan acara Forbes Global CEO Conference di Hotel The St. Regis Jakarta, pada Selasa (14/10/2025).

Anindya Bakrie Ungkap Strategi Indonesia Naik Kelas di Panggung Perdagangan Dunia

Jakarta - Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menekankan pentingnya adaptasi cepat dunia usaha dalam menyesuaikan rantai pasok global dan memperluas pasar perdagangan internasional.

Hal itu disampaikan Anindya atau yang akrab disapa Anin dalam sesi panel bertajuk 'New Directions for Global Economy' dalam acara Forbes Global CEO Conference bertajuk The World Pivots di Hotel The St. Regis Jakarta, Selasa (14/10/2025).

"Hal yang menarik sekaligus mengejutkan adalah betapa cepat para pelaku perdagangan menyesuaikan diri dalam mengalibrasi ulang cara mereka mengatur rantai pasok," kata Anin.

Anin mencontohkan hubungan dagang antara Indonesia dan Amerika Serikat (AS) yang terus berkembang di tengah upaya kedua negara menyeimbangkan neraca perdagangan. Saat ini, nilai perdagangan kedua negara mencapai sekitar 40 miliar dolar AS, dengan surplus sekitar 20 miliar dolar AS di pihak Indonesia.

"Amerika Serikat menyampaikan keinginan agar perdagangan menjadi lebih seimbang, dan kami menyambut hal itu. Tapi untuk mencapainya, perdagangan harus digandakan dari 40 menjadi 80 miliar dolar AS," jelas Anin.

Diungkapkan Anin, perubahan itu direspons cepat oleh dunia usaha. Bahkan, hanya dalam waktu satu pekan sebelum dan sesudah Liberation Day di AS, sejumlah asosiasi perdagangan seperti asosiasi gandum, kapas, dan kedelai sudah datang ke Indonesia untuk membuka peluang kerja sama baru.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia (kiri) dalam sesi panel bertajuk 'New Directions for Global Economy' dalam acara Forbes Global CEO Conference di Hotel The St. Regis Jakarta, pada Selasa (14/10/2025).

"Mereka mengatakan, ini bukan lagi just in time, tapi just in case. Mereka ingin memperluas perdagangan, ingin kita membeli lebih banyak," tutur Anin.

Sementara itu, Kadin Indonesia lanjut Anin juga telah mengirim perwakilan ke AS untuk memperkuat ekspor produk-produk unggulan seperti alas kaki, garmen, dan tekstil. Menurut Anin, hal ini menunjukkan bahwa para pelaku perdagangan selalu mampu mencari cara untuk menyeimbangkan perubahan arah ekonomi global.

Lebih lanjut, Anin menegaskan bahwa fokus perdagangan Indonesia tidak hanya tertuju pada AS. Dalam dua pekan terakhir, Indonesia telah menandatangani kesepakatan dagang dengan Uni Eropa (IEU-CEPA).

"Kesepakatan ini memang perlu diratifikasi, tetapi pasar yang dijangkau mencapai 450 juta orang dengan nilai ekonomi sekitar 21 triliun dolar AS, bahkan mungkin lebih besar dari Amerika Serikat," papar Anin.

Selain itu, Anin juga mengungkapkan bahwa Indonesia juga telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Kanada (ICA-CEPA).

"Kami bersama Presiden (Prabowo Subianto) berkunjung ke Ottawa (Kanada) dan menandatangani kesepakatan dengan Kanada. Negara ini mungkin hanya memiliki 15 juta penduduk, tetapi jika digabung dengan Uni Eropa, totalnya mencakup setengah miliar orang. Kanada juga menjadi mitra sejajar di sisi lain dunia yang memiliki mineral kritis, energi terbarukan, dan inovasi digital," jelas Anin.

Dalam kesempatan itu, Anin juga menyoroti peran penting China dalam mendukung transformasi industri Indonesia. Anin menilai, China telah berkontribusi besar dalam mendorong Indonesia dan ASEAN menjadi pusat pemrosesan dan hilirisasi industri, bukan sekadar kawasan manufaktur.

"Sepuluh tahun lalu kita mengekspor bijih nikel mentah dengan nilai sekitar 1 miliar dolar AS. Namun dengan bantuan China, kini ekspor produk hilir seperti baja tahan karat mencapai 33 miliar dolar AS," ungkap Anin.

Menurut Anin, perkembangan tersebut menandakan bahwa perdagangan global tidak sedang mengalami kemunduran, melainkan sedang menemukan jalur baru.

"Saya pikir perdagangan dunia bukan sedang mundur, melainkan sedang rerouting atau mengubah arah. Bahkan WTO (World Trade Organization) mencatat bahwa pada tahun 2024, lebih banyak kesepakatan dagang yang tercapai dibanding hambatan perdagangan. Ini pertanda baik," tutup Anin.

Forbes Global CEO Conference merupakan pertemuan tahunan para CEO, pemimpin bisnis, wirausahawan, dan investor ternama dari seluruh dunia yang diselenggarakan oleh Forbes Media. Konferensi ini menjadi wadah bagi para pemimpin untuk berdiskusi, bertukar wawasan, dan membangun jaringan.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia Shinta W. Kamdani memberikan cinderamata kepada Wakil Menteri Pendidikan Fajar Riza Ul Haq, pada saat Forum Group Discussion (FGD) di Menara Kadin Indonesia, Rabu (24/10/2025).

842 Ribu Lebih Lulusan Perguruan Tinggi Menganggur, Kadin Dorong Transformasi Pendidikan

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menggelar Forum Group Discussion (FGD) bertajuk “Menuju Pendidikan Indonesia Berstandar Global: Usulan Kebijakan untuk Penguatan Pendidikan Dasar dan Menengah” di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Rabu (24/9/2025).

Dalam acara tersebut, Kadin menyoroti pentingnya transformasi pendidikan sebagai kunci daya saing bangsa di tengah perubahan global.

Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia Shinta Widjaja Kamdani juga menegaskan perlunya langkah nyata dalam mengatasi kesenjangan antara lulusan siap kerja dan kebutuhan industri.

“Ada beberapa tantangan yang perlu kita sikapi bersama. Pertama, masih banyak terjadi kesenjangan antara lulusan pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Fenomena pengangguran terdidik terus terjadi, pada 2023 tercatat lebih dari 842 ribu lulusan diploma dan sarjana yang menganggur. Hal ini menunjukkan adanya competency gap yang serius,” kata Shinta.

Shinta juga menyoroti persepsi keliru di masyarakat mengenai sekolah berstandar global. Menurutnya, kualitas pendidikan tidak semata ditentukan oleh kurikulum asing, melainkan oleh kompetensi guru, kurikulum yang relevan, serta sistem asesmen yang kredibel.

“Namun, realitanya tidak harus seperti itu. Kualitas pendidikan ditentukan oleh kompetensi guru, kurikulum yang relevan, dan sistem

asesmen yang kredibel, tidak semata-mata ditentukan oleh kurikulum luar negeri,” kata Shinta.

Lebih lanjut, Shinta menekankan bahwa produktivitas tenaga kerja Indonesia masih tertinggal dibanding negara lain di Asia Tenggara.

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) lanjut Shinta mencatat produktivitas Indonesia hanya sepertiga dari rata-rata negara anggota.

“Selain jumlah tenaga kerja yang besar, kita juga perlu memastikan kualitas dan produktivitas mereka agar mampu bersaing secara global,” ujarnya.

Lebih jauh, Shinta menambahkan bahwa tantangan global seperti Revolusi Industri 4.0 dan digitalisasi membuat kebutuhan keterampilan baru semakin mendesak.

“McKinsey Global Institute memperkirakan pada 2030, hingga 23 juta pekerjaan di Indonesia akan terotomatisasi jika tenaga kerja tidak dilengkapi keterampilan baru. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya pemerintah, tetapi juga dunia usaha, akademisi, dan masyarakat,” tegas Shinta

Sementara itu, Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI Stella Christie, menekankan pentingnya mendorong perguruan tinggi menuju model research university.

“Kita harus bisa melihat apa sebenarnya data-data yang menunjukkan hubungan langsung antara pendidikan tinggi dan pertumbuhan ekonomi. Universitas berbasis riset itulah yang menghasilkan inovasi baru. Misalnya Stanford University mampu menciptakan nilai ekonomi hingga 3 triliun dolar AS per tahun,” jelas Stella.

Ia mengungkapkan kementerian telah memetakan riset unggulan di berbagai universitas di Indonesia. Peta tersebut

diharapkan memudahkan dunia usaha bekerja sama dengan peneliti.

“Kami sudah membangun sistem yang memungkinkan siapa pun mencari topik riset tertentu dan langsung mengetahui peneliti serta universitas terkait. Dengan begitu, kolaborasi antara industri, pemerintah, dan akademisi dapat lebih cepat terwujud,” tambahnya.

Lebih jauh Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI Fajar Riza UI Haq, menekankan bahwa transformasi pendidikan tidak harus selalu berwujud perubahan kurikulum.

“Biasanya orang selalu bersorak, ganti menteri ganti kurikulum. Tetapi kami ingin memperkuat bagaimana guru mengajarkan kurikulum itu. Kompetensi abad ke-21 bukan soal seberapa banyak materi yang diajarkan, tetapi bagaimana cara dan alasan materi itu diajarkan,” jelas Fajar.

Fajar menegaskan pentingnya membangun pola pikir, mentalitas, dan budaya belajar sejak usia dini.

“Kurikulum bisa berubah, tetapi jika guru sebagai penggerak utama tidak memahami cara mengajarkan, maka tidak akan ada maknanya,” tukasnya.

Turut hadir jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Organisasi Taufan Eko Nugroho Rotorasiko, WKU Bidang Pendidikan Tinggi Sains Arini Subianto, WKU Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah Antarina Sulaiman, WKU Bidang Kawasan Ekonomi Khusus, Kawasan Industri, dan Proyek Strategis Nasional Akhmad Ma'ruf Maulana, WKU Bidang Keanggotaan Widiyanto Saputro, dan Kepala Badan Pengembangan Ekonomi Syariah Titi Khoiriah, Ketua Umum Kadin Provinsi Aceh Muhammad Iqbal Piyeung dan Ketua Umum Kadin Provinsi Nusa Tenggara Barat Faurani.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia Shinta W. Kamdani, Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI Stella Christie dan juga Wakil Menteri Pendidikan Fajar Riza UI Haq serta jajaran Dewan Pengurus Kadin Indonesia berfoto bersama dalam Forum Group Discussion (FGD) bertajuk “Menuju Pendidikan Indonesia Berstandar Global: Usulan Kebijakan untuk Penguatan Pendidikan Dasar dan Menengah” di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Rabu (24/9/2025).



Kiri ke kanan: Koordinator Wilayah Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia Desi Arianti, Kepala Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia Chandra Tirta Wijaya, dan Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia Nita Yudi saat rapat koordinasi (rakor) dengan para mitra Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) MBG Gotong Royong Kadin Indonesia, Senin (29/09/2025).

Kabar Quick Wins

Kadin dan BGN Perkuat Sinergi Jaga Kualitas Program Makan Bergizi Gratis

Jakarta – Satuan Tugas (Satgas) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Badan Gizi Nasional (BGN) menggelar rapat koordinasi (rakor) dengan para mitra Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) MBG Gotong Royong Kadin Indonesia. Pertemuan ini berlangsung secara hybrid pada Senin (29/09/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie yang hadir secara daring via video conference menegaskan komitmen dunia usaha untuk mendukung keberlanjutan program tersebut.

Anin sapaan akrabnya menyebut seluruh masukan dari lapangan akan dicatat, ditindaklanjuti, serta disinergikan dengan BGN.

“Kami benar-benar ingin memberikan yang terbaik, khususnya terkait isu kesehatan. Dengan sosialisasi yang baik, publik akan memahami bahwa pemerintah, BGN, dan seluruh partisipan memiliki niat tulus dalam menyukseskan program ini,” kata Anin.

Ditambahkan Anin, program MBG telah diperkenalkan di berbagai forum internasional. Menurut Anin, apresiasi diberikan banyak pihak karena program ini berjalan melalui skema public-private partnership yang efektif.

“Kami banyak menyosialisasikan MBG di luar negeri, terakhir di Kanada dan Amerika (Serikat). Banyak pihak mengagumi bagaimana program ini dijalankan bukan hanya dengan skala besar, tetapi juga melalui kolaborasi publik dan swasta yang sukses,” ujarnya.

Lebih lanjut, Plt Kepala Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia

Chandra Tirta Wijaya menjelaskan bahwa rakor ini digelar untuk merespons sejumlah masalah yang muncul, termasuk kasus keracunan di beberapa SPPG.

Chandra menekankan perlunya perbaikan kinerja dan standar operasional di setiap dapur MBG. "Target kita adalah zero accident. Jangan sampai ada satu pun dapur mitra Kadin yang bermasalah," tegasnya.

Ia juga mengingatkan agar mitra memperhatikan kebersihan, kesehatan pekerja, serta kualitas bahan makanan.

"Kami menghimbau rekan-rekan untuk menjaga kebersihan dapur dan memastikan bahan baku layak konsumsi. BGN menilai MBG Kadin sebagai salah satu pelaksanaan terbaik, sehingga harus dijaga agar program ini tetap sehat, bermanfaat, dan berkelanjutan," tambahnya.

Sementara itu, Kepala BGN Dadan Hindayana menegaskan pentingnya pengawasan keamanan pangan.

Ia menyampaikan instruksi Presiden RI Prabowo Subianto agar seluruh dapur MBG memiliki tenaga juru masak terlatih demi menjaga kualitas layanan.

"Salah satu instruksi Bapak Presiden (Prabowo) adalah agar setiap SPPG dilengkapi dengan juru masak atau koki terlatih. Jangan sampai makanan yang dikirim mengandung zat berbahaya atau sudah basi. Tes cepat juga diminta dilakukan, sebagaimana yang diterapkan di seluruh dapur SPPG milik Polri," tandas Dadan.

Turut hadir dalam rakor tersebut di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Sosial Kadin Indonesia Nita Yudi, WKUK Bidang Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana Kadin Indonesia M. Azis Syamsuddin, dan Koordinator Kadin Daerah Satgas MBG Gotong-Royong Kadin Indonesia, Desi Arianti.



Rapat Koordinasi secara hybrid bersama Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie, Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana, Kepala Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia Chandra Tirta Wijaya, dan jajaran Mitra Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) MBG Gotong Royong Kadin Indonesia di Menara Kadin Indonesia Senin (29/09/2025).



Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Koordinator Wilayah Satgas MBG Kadin Indonesia Desi Ariyanti dan Wakil Ketua Umum Wilayah Bali, NTB, NTT, Maluku, dan Maluku Utara Kadin Indonesia Amirullah Abbas dengan PT Carmel Trijaya Abadi dan PT Dana Aguna Nusantara di Menara Kadin Indonesia, Rabu (24/10/2025).

Atasi Stunting, Kadin Dorong Kolaborasi Swasta dalam Akselerasi Program MBG

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bersama PT Carmel Trijaya Abadi dan PT Dana Aguna Nusantara resmi menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) yang berlangsung di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, pada Rabu (24/09/2025).

Kerja sama ini bertujuan mengurangi angka stunting dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Kadin terus mendorong peran aktif dunia usaha dalam pembangunan nasional, melalui salah satu program strategis Quick Wins Kadin yaitu Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong.

Wakil Ketua Umum Wilayah Bali, NTB, NTT, Maluku, dan Maluku Utara Kadin Indonesia Amirullah Abbas menyampaikan bahwa kerja sama ini menggunakan skema tripartit antara pembiayaan, penyedia barang, dan yayasan pelaksana, untuk mendapatkan solusi inovatif dalam menjamin efektivitas dan akuntabilitas realisasi program MBG Gotong Royong Kadin di lapangan.

Dalam hal ini PT Dana Aguna Nusantara akan menyalurkan pembiayaan peralatan dapur yang nantinya langsung dikirimkan kepada PT Carmel Trijaya Abadi ke dapur-dapur SPPG yang ditargetkan mampu menyuplai 3.000 porsi makanan bergizi per hari selama sebulan, serta mendapat dukungan langsung dari yayasan pelaksana yang telah diseleksi secara ketat oleh Kadin.

“Jadi Bapak/Ibu sekalian tidak usah khawatir, uang Bapak/Ibu akan masuk ke Pak Ronald (Direktur PT Carmel Trijaya Abadi) dan Pak Ronald akan kirim barangnya. Dan kita pastikan begitu masuk ke dapur kita, kita akan supply setiap hari 3.000 masakan sebulan,” tegas



Amir.

Amir menegaskan bahwa seluruh pihak akan dikawal oleh sistem virtual account dan tim monitoring dari Kadin agar pembayaran cicilan, operasional dapur, dan kualitas makanan dapat berjalan dengan baik.

“Kita akan membuat virtual account itu langsung berapa angsurannya yang harus dibayar kepada Bapak setiap bulan dan Itu langsung kita kawal,” tambahnya.

Program MBG Gotong Royong Kadin dikembangkan melalui kerja sama dengan yayasan sosial, institusi pembiayaan, penyedia peralatan, dan pemerintah daerah, dengan target jangka pendeknya yang dapat mendirikan 1.000 dapur MBG Gotong Royong Kadin aktif di seluruh Indonesia.

Sementara itu, Dalam sambutannya Direktur PT Dana Aguna Nusantara Patrick Gunadi, menyampaikan apresiasi atas kolaborasi strategis yang dirancang secara matang oleh Kadin, serta memberikan dukungan dalam pendanaan hingga Rp10 miliar yang berbasis Securities Crowd Funding (SCF) untuk menghubungkan pelaku usaha dan proyek sosial dengan investor ritel dan institusional.

“Kita dengan mekanisme SCF ini, bisa langsung mempertunjukkan objek usaha, Sampai dengan investasi, baik itu investor retail atau dengan investor restitusi sampai dengan 10 miliar,” ujar Patrick.

Turut hadir dalam penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) ini Ketua Umum Kadin Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Faurani, Koordinator Kadin Daerah Satgas MBG Gotong

Sesi foto bersama usai penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Satgas MBG Kadin Indonesia, PT Carmel Trijaya Abadi, dan PT Dana Aguna Nusantara, Rabu (24/09/2025).



Ketua DPD RI Sultan Bachtiar Najamudin, Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Anindya N. Bakrie, dan Wali Kota Binjai Amir Hamzah meresmikan Dapur Makanan Bergizi Gratis (MBG), Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Jalan Satria, Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatra Utara, Senin (13/10/2025), didampingi Kepala Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia Chandra Tirta Wijaya dan Ketua Umum Kadin Provinsi Sumatra Utara Firsal Dida Mutyara.

Langkah Kongkret Pemerataan Gizi Nasional, Anindya Bakrie Resmikan SPPG MBG Gotong Royong Kadin di Binjai

Binjai, Sumatra Utara - Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie didampingi Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Sultan B. Najmudin meresmikan Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin di kota Binjai, Sumatra Utara

Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya bersama antara Kadin Indonesia, pemerintah, dan Yayasan Gizi Asia Nusantara dalam mendukung program MBG yang menjadi salah satu Program prioritas pemerintahan Presiden Prabowo Subianto.

Dalam kegiatan tersebut, Anindya atau Anin sapaan akrabnya meninjau langsung operasional SPPG yang menjadi pusat penyediaan makanan bergizi bagi anak-anak sekolah dasar di wilayah Binjai.

Anin menyampaikan apresiasi terhadap semangat kolaborasi yang ditunjukkan oleh seluruh pihak, baik pemerintah daerah, dunia usaha, maupun yayasan sosial yang turut serta dalam realisasi program ini.

“Kami di Kadin Indonesia berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan dapur SPPG di berbagai daerah. Target kami adalah menghadirkan lebih dari 1.000 dapur di seluruh Indonesia sebagai bentuk nyata dukungan dunia usaha terhadap peningkatan kualitas gizi generasi muda,” ujar Anin.

Anin juga memberikan penghargaan kepada Yayasan Gizi Asia Nusantara dan seluruh mitra lokal yang telah bekerja keras mewujudkan program ini.

Anin menekankan pentingnya sinergi lintas sektor agar manfaat program dapat dirasakan secara merata.

“Kolaborasi antara dunia usaha dan pemerintah adalah kunci. Kita berharap dapur SPPG ini membawa keberkahan, menjaga kesehatan anak-anak bangsa, dan menjadi langkah konkret dalam pemerataan gizi nasional,” tutup Anin.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Anindya N. Bakrie didampingi Wali Kota Binjai Amir Hamzah saat mengunjungi Dapur Makanan Bergizi Gratis (MBG), Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dibawah pengawasan Yayasan Gizi Asia Nusantara yang berada di Kota Binjai, Sumatra Utara, Senin (13/10/2025).



Kabar Program

Gandeng Google Indonesia, Kadin Bidik 50.000 UMKM Masuk Ekosistem Digital

Country Head YouTube Indonesia Suwandi Widjaja bersama dengan Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang Pemberdayaan UMKM dan Pengembangan Content Creator Google, di Menara Kadin Indonesia, pada Rabu (15/10/2025).

Jakarta - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT Google Indonesia tentang Pemberdayaan UMKM dan Pengembangan Content Creator Google Melalui Platform YouTube yang berlangsung di Menara Kadin Indonesia, Jakarta, Rabu (15/10/2025).

Acara tersebut dihadiri oleh Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Komunikasi dan Digital Kadin Indonesia Clarissa Tanoesoedibjo, Country Head YouTube Indonesia Suwandi Widjaja, serta Country Director Google Cloud Indonesia Fanly Tanto.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menilai kerja sama ini sebagai langkah penting dalam memperluas akses pasar dan mempercepat transformasi digital bagi UMKM di seluruh Indonesia.

"Ini yang saya rasa bisa dilakukan dengan teknologi, dengan YouTube dan Google meningkatkan skala, memperluas jangkauan, dan mengintegrasikan UMKM dalam rantai pasok global," ujar Anin sapaan akrabnya.

Anin menambahkan, kolaborasi ini diharapkan tidak hanya berhenti pada penandatanganan MoU, tetapi juga segera diimplementasikan secara nyata.

"Harapan saya, kerja sama ini bisa dimulai dari 500 UMKM dan berkembang hingga 5.000 bahkan 50.000 UMKM. Karena kita tahu jumlah mikro dan UMKM di Indonesia mencapai 60 juta," lanjut Anin.

Anin juga menyebutkan bahwa jaringan Kadin yang menjangkau seluruh provinsi, kabupaten, dan kota dapat menjadi kekuatan utama dalam mendorong penetrasi digitalisasi hingga ke pelosok daerah.

“Dengan jaringan Google yang global dan jaringan Kadin yang nasional, saya yakin sinergi ini bisa melahirkan model pemberdayaan UMKM yang berkelanjutan,” kata Anin.

Lebih lanjut, WKU Bidang Komunikasi dan Digital Kadin Indonesia, Clarissa Tanoesoedibjo, menjelaskan bahwa kemitraan strategis ini akan berfokus pada tiga pilar utama, yakni peningkatan keterampilan digital, perluasan akses pasar, serta penguasaan keterampilan praktis.

“Kami akan mewujudkan tujuan ini melalui berbagai program pelatihan bersama seperti YouTube Shopping Affiliate, di mana kreator dapat mempromosikan produk atau merek secara langsung dan memperoleh komisi dari hasil konversi,” ujar Clarissa.

Program ini, lanjutnya, tidak hanya memberikan tambahan sumber pendapatan bagi kreator konten, tetapi juga membuka kanal pemasaran baru bagi UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

“UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto). Untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi 8% ke depan, percepatan transformasi digital UMKM menjadi sangat krusial,” tegasnya.

Melalui kerja sama ini, Kadin dan Google juga akan menggelar pelatihan peningkatan kapasitas dan literasi digital, termasuk penguatan kemampuan monetisasi produk serta pengembangan talenta digital nasional.

Sementara itu, Country Head YouTube Indonesia, Suwandi Widjaja, menyampaikan bahwa kolaborasi ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang YouTube dan Google untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia.

“Kami sangat bersemangat. Harapan kami, kerja sama ini bukan hanya seremoni, tetapi komitmen jangka panjang antara YouTube, Google, dan Kadin. Semangat kami sama yaitu memajukan ekonomi kreatif dan UMKM di Indonesia,” ujarnya.



Kiri ke kanan: Country Director Google Cloud Indonesia Fanly Tanto, Country Head YouTube Indonesia Suwandi Widjaja, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie, serta Wakil Ketua Umum Bidang Komunikasi dan Digital Kadin Indonesia Clarissa Tanoesoedibjo dalam sesi foto bersama usai penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Kadin Indonesia dan PT Google Indonesia, Rabu (15/10/2025).



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Peningkatan Ekspor Kadin Indonesia, Juan Permata Adoe dalam acara Trade Expo Indonesia (TEI) 2025 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Jumat (17/10/2025)..

TEI 2025: Inisiatif Indonesia Pacu Strategi Ekspor Baru Lewat Kolaborasi Kemendag, Kadin, dan Astra

Jakarta, 17 Oktober 2025 — Pemerintah mulai menggeser pendekatan ekspor nasional dari sekadar peningkatan volume perdagangan ke penguatan strategi pasar. Langkah ini terlihat dari inisiatif Kementerian Perdagangan (Kemendag) yang berkolaborasi dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia serta Astra dalam peluncuran kelas Smart Export Strategy di ajang Trade Expo Indonesia (TEI) 2025.

Program ini menyoroti pain point klasik pelaku UKM Indonesia: memiliki produk berkualitas, namun tersendat di strategi. Dari lebih dari 66 juta pelaku UMKM di Indonesia, hanya sekitar 35.000 hingga 40.000 yang aktif mengekspor.

Sementara itu, target nasional menuntut lahirnya 500.000 eksportir baru pada 2030, dengan kontribusi UMKM terhadap ekspor yang masih di bawah 15 persen. Jurang besar ini menjadi bukti bahwa peningkatan sumber daya manusia di bidang ekspor kini menjadi kebutuhan mendesak.

“Ekspor bukan lagi sekadar urusan logistik atau pengiriman barang. Ini soal kemampuan membaca pasar dan mengelola posisi tawar,” tegas Sugih Rahmansyah, Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekspor dan Jasa Perdagangan (PPEJP) Kemendag RI.

“Kita ingin mencetak eksportir yang berpikir strategis global sejak tahap produksi, bukan hanya setelah barang siap dikirim”.

Kadin Indonesia menilai kolaborasi ini sebagai langkah penting memperkuat daya saing nasional di tengah perlambatan ekonomi dunia.



Sesi foto bersama Kelas Smart Export Strategy yang diselenggarakan Kadin Indonesia di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, pada Jumat (17/10/2025).

“Indonesia butuh eksportir yang asertif, bukan reaktif. Pemain global memenangkan pasar karena mereka menyiapkan strategi, bukan menunggu kesempatan,” ujar Juan Permata Adoe, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Peningkatan Ekspor Kadin Indonesia.

Dari sektor swasta, Astra melalui Yayasan Astra - Yayasan Dharma Bhakti Astra melihat penguatan SDM ekspor sebagai investasi jangka panjang bagi daya tahan ekonomi Indonesia.

“Kami tidak melihat pelatihan seperti ini sebagai kegiatan CSR, tapi sebagai investasi. Kalau UKM memahami strategi, mereka bisa naik kelas dan masuk ke rantai pasok global,” ujar Rahmat Samulo, Ketua Pengurus Yayasan Astra - Yayasan Dharma Bhakti Astra.

Dengan tema “Discover Indonesia's Excellence: Trade Beyond Boundaries,” TEI 2025 menjadi panggung bagi transformasi paradigma ekspor Indonesia dari berbasis komoditas menuju berbasis strategi dan nilai tambah.

Kelas Smart Export Strategy bukan sekadar pelatihan, melainkan awal dari gerakan nasional penguatan kapasitas ekspor yang menempatkan manusia sebagai faktor utama daya saing. Dengan dukungan lintas kementerian dan penguatan kelembagaan, inisiatif ini berpotensi menjadi program nasional pengembangan SDM ekspor, menciptakan generasi eksportir cerdas yang tidak sekadar menjual produk, tapi memahami cara memenangkan pasar global.



Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekspor dan Jasa Perdagangan (PPEJP) Kemendag RI, Sugih Rahmansyah, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Peningkatan Ekspor Kadin Indonesia Juan Permata Adoe, serta Ketua Pengurus Yayasan Astra - Yayasan Dharma Bhakti Astra Rahmat Samulo berfoto bersama para peserta Kelas Smart Export Strategy di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, pada Jumat



Wakil Ketua Umum Bidang Sistem Integrasi Ekspor Kadin Indonesia, Saifuddin Abdullah, saat memberikan sambutan dalam peluncuran platform Go Ekspor di TEI 2025 yang diselenggarakan di ICE BSD City, Tangerang, Kamis (16/10/2025).

Kadin Luncurkan Go Ekspor

Dalam rangkaian TEI 2025, Kadin Indonesia juga meluncurkan platform Go Ekspor. Platform ini merupakan sebuah inisiatif digital Kadin Indonesia untuk membantu pelaku usaha, khususnya UMKM, dalam menemukan dan memanfaatkan peluang ekspor secara lebih efektif. Platform ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata Kadin dalam mendukung target peningkatan ekspor nasional sebesar 8%, sejalan dengan agenda prioritas pemerintah.

Sebagai mitra strategis pemerintah, Kadin Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung upaya peningkatan ekspor nasional, salah satunya melalui transformasi digital. Penguatan ekosistem ekspor tidak hanya membutuhkan produk berkualitas, tetapi juga sistem yang cerdas, cepat, dan terhubung secara global.



Peluncuran platform Go Ekspor di sela-sela rangkaian acara Trade Expo Indonesia (TEI) 2025 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, pada Kamis (16/10/2025).



Foto bersama Wakil Ketua Umum Bidang Sistem Integrasi Ekspor Kadin Indonesia Saifuddin Abdullah dan Wakil Ketua Umum Bidang MICE Budyarto Linggowijono dengan jajaran Komite Tetap Kadin setelah peluncuran Platform Go Ekspor di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, pada Kamis (16/10/2025).



Konsultan dan tim asistensi Sekretariat Kadin Indonesia, Ananda Arthanelly, memberikan sambutan pembukaan dalam Sosialisasi Seleksi Calon Hakim Ad-Hoc pada Pengadilan Hubungan Industrial Tahun 2025, di Menara Kadin Indonesia, Selasa (23/09/2025).

Kadin Dorong Partisipasi Pengusaha Dalam Pemilihan Hakim Ad-Hoc Industrial

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI menggelar rapat Sosialisasi Seleksi Calon Hakim Ad-Hoc pada Pengadilan Hubungan Industrial Tahun 2025 yang berlangsung di Menara Kadin Indonesia, Selasa (23/09/2025).

Tujuan dari sosialisasi ini merupakan cerminan prinsip keadilan yang berimbang serta bentuk representasi struktural dalam sistem hukum ketenagakerjaan nasional.

Konsultan untuk Sekretariat Kadin Indonesia dan Tim Asistensi, Ananda Arthanelly yang mewakili Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana Aziz Syamsudin, menyampaikan bahwa tercatat dari kebutuhan nasional sudah mencapai 180 Hakim Ad-Hoc pada tahun 2025, dan ini menandakan pentingnya fungsi lembaga dalam menjaga stabilitas hubungan industrial.

“Kadin memberikan apresiasi atas transparansi dan objektivitas proses seleksi yang dilaksanakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Mahkamah Agung,” ujar Nanda sapaan akrab Ananda.

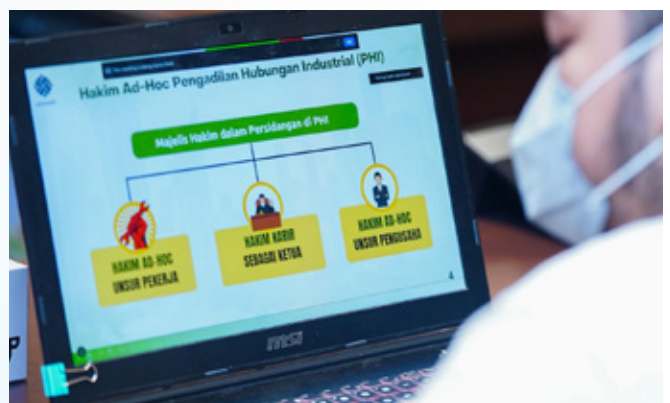
Ia menambahkan, harapan Kadin terhadap calon Hakim Ad-Hoc yang terpilih dapat menjadi penghubung komunikasi dan jembatan kepercayaan antara pekerja dan pengusaha di tengah dinamika hukum dan industri yang terus berkembang.

“Harapan kami proses seleksi tahun ini akan melalui Hakim Ad-Hoc yang tidak hanya cakap dalam aspek hukum tetapi juga mampu menjadi jembatan yang memperkuat komunikasi dan kepercayaan antara pekerja dan perusahaan,” ungkap

Nanda.

Sementara itu Direktur Pelaksana Pemberdayaan Arbiter, Konsiliator Hakim Ad-Hoc dari Direktorat Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Kementerian Ketenagakerjaan RI Anton Hardianto menyampaikan apresiasi terhadap keterlibatan Kadin sebagai organisasi pengusaha yang berperan strategis untuk mendorong perwakilan dunia usaha dalam sistem peradilan hubungan industrial.

Turut hadir dalam rapat Sosialisasi Seleksi Calon Hakim



Rapat Sosialisasi Seleksi Calon Hakim Ad-Hoc Pada Pengadilan Hubungan Industrial 2025 di Menara Kadin Indonesia. Selasa (23/09/25)



Luar Negeri

Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto bersama dengan Perdana Menteri Kanada Mark Carney menyaksikan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie dan President & CEO of the Business Council of Canada Goldy Hyder dalam agenda di Parliament Hill, Ottawa, Kanada pada Rabu (24/09/2025).

Disaksikan Presiden Prabowo, Kadin Indonesia Teken MoU dengan Business Council of Canada

Ottawa, Kanada – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) Indonesia-Canada Comprehensive Economic Partnership Agreement (ICA CEPA) dengan Business Council of Canada (BCC) yang berlangsung di Parliament Hill, Ottawa Kanada pada Rabu (24/09/2025).

Penandatanganan MoU tersebut disaksikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto dan Perdana Menteri Kanada Mark Carney.

MoU ini menjadi dasar bagi kerja sama yang lebih erat antar-komunitas bisnis kedua negara, mendorong perdagangan, investasi, dan kemitraan inovasi di sektor-sektor kunci seperti energi, infrastruktur, teknologi digital, dan pembangunan berkelanjutan.

Presiden RI Prabowo Subianto menegaskan pentingnya kerja sama strategis antara Indonesia dan Kanada melalui penandatanganan CEPA yang sangat bernilai secara ekonomi maupun politik serta menjadi momentum bersejarah dalam hubungan kedua negara.

“Saya sangat senang berada di sini untuk penandatanganan CEPA dan saya pikir ini akan menjadi momen bersejarah. Ini akan terbukti sebagai tonggak yang signifikan,” ujar Presiden Prabowo dalam keterangan resminya, Rabu (24/09/2025) waktu setempat.

Sementara itu, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menyebut bahwa penandatanganan ICA-CEPA (Indonesia Canada - Comprehensive Economic Partnership Agreement) menjadi tonggak bersejarah dalam kemitraan ekonomi kedua negara.

“Perjanjian ini membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk Indonesia mulai dari agribisnis hingga manufaktur, serta membuka peluang baru di bidang jasa, ekonomi digital, dan investasi,” kata Anin sapaan akrabnya.

Ditambahkan Anin, bagi Kanada, CEPA menjamin akses yang lebih pasti ke salah satu pasar terbesar di Asia.

“Ini adalah kemitraan saling menguntungkan yang memperkuat rantai pasok, mendukung UMKM, serta membangun kepercayaan antara kedua bangsa. Kadin Indonesia siap bekerja sama dengan Business Council of Canada untuk memastikan manfaat perjanjian ini benar-benar dirasakan oleh dunia usaha dan masyarakat luas,” pungkas Anin.

Penandatanganan Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) antara Indonesia dan Kanada akan membuka peluang akses pasar yang lebih luas di Kanada bagi para pelaku usaha nasional.

Produk-produk unggulan seperti agribisnis, manufaktur, tekstil, furnitur, otomotif, kopi, dan kakao diproyeksikan akan memperoleh jalan baru untuk masuk ke pasar Amerika Utara.

Kesepakatan ini juga dinilai mampu meningkatkan daya saing ekspor nasional sekaligus memperluas jejaring dagang internasional.

Sementara itu, keuntungan juga diperoleh Kanada. Dengan perjanjian ini, kepastian akses pasar ke Indonesia yang memiliki lebih dari 280 juta penduduk akan semakin terjamin. Sejumlah sektor strategis seperti energi bersih, jasa keuangan, pendidikan, dan teknologi disebut menjadi bidang utama yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Manfaat bersama dari CEPA ini diharapkan dapat dirasakan kedua negara. Kesepakatan tersebut tidak hanya mendorong penguatan rantai pasok global, tetapi juga mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta memperluas peluang kemitraan investasi.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie



Kiri-kanan: Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie, Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, Perdana Menteri Kanada Mark Carney, serta President & CEO of the Business Council of Canada Goldy Hyder dalam Sesi Foto Bersama setelah Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) di Ottawa, Kanada, pada Rabu (24/10/25).

H.E GUY PARMELIN

CHIEF & SWISS-INDONESIAN BUSINESS

30 SEPTEMBER 2025 Raffles Hotel Jakarta



Head of The Federal Department of Economic Affairs, Education and Research (EAER) Yang Mulia Guy Parmelin (pertama dari kiri), Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Kadin Indonesia Bernardino M. Vega (kedua dari kiri), usai menandatangani MoU antara Kadin Indonesia dan the Swiss-Asian Chamber of Commerce di Forum Annual Joint Economic and Trade Council (JETC) dan 4th Annual Meeting of the Swiss-Indonesian Trade and Sustainability Council di Jakarta, Selasa (30/09/2025)

Perkuat Hubungan Ekonomi

Indonesia-Swiss, Guy Parmelin Pimpin

Kunjungan Delegasi Swiss ke Indonesia

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama dengan *economiesuisse* menyambut kunjungan resmi Vice President of The Swiss Confederation, Federal Councillor/Minister, Head of The Federal Department of Economic Affairs, Education and Research (EAER) Yang Mulia Guy Parmelin yang hadir di Indonesia dari tanggal 30 September hingga 3 Oktober 2025, dengan didampingi delegasi bisnis tingkat tinggi Swiss yang terdiri lebih dari 20 perwakilan.

Kunjungan ini menandai tonggak penting dalam memperkuat hubungan harmonis antara Indonesia dan Swiss, menjelang peringatan 75 tahun hubungan diplomatik pada tahun 2026. Hubungan diplomatik dan ekonomi antara Indonesia dan Swiss telah lama terjalin erat. "Pertemuan hari ini adalah simbol nyata dari komitmen kami untuk mengubah niat baik menjadi inisiatif konkret untuk pertumbuhan berkelanjutan, sekaligus membuka jalan menuju perayaan 75 tahun hubungan diplomatik," kata Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Kadin Indonesia, Bernardino M. Vega.

Acara Forum Annual Joint Economic and Trade Council (JETC) dan 4th Annual Meeting of the Swiss-Indonesian Trade and Sustainability Council diselenggarakan bersama oleh Kadin Indonesia dan *economiesuisse* di Hotel Raffles, Jakarta, Selasa (30/09/2025).

Kedua forum bisnis ini semakin menegaskan dan memperkuat implementasi dari Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) dan melengkapi upaya yang lebih luas untuk memperluas perdagangan dan investasi bilateral kedua negara.

Forum bisnis STC tahun ini sangat penting karena dihadiri oleh Yang Mulia Guy Parmelin dan yang menggaris bawahi komitmen kedua

negara untuk memperkuat kerja sama dalam perdagangan berkelanjutan, investasi hijau, dan menciptakan nilai tambah bagi dunia usaha antar-kedua negara.

Guy Parmelin menegaskan kembali kesiapan Swiss untuk memperdalam kemitraannya dengan Indonesia, sementara itu Menteri Rosan menekankan bahwa kerja sama dalam perdagangan berkelanjutan dan investasi hijau akan memberikan manfaat jangka panjang bagi kedua negara.

Membuka Peluang Baru

Selama pertemuan, perwakilan dari kedua negara menegaskan kembali komitmen bersama mereka untuk memperdalam kerja sama di beberapa bidang strategis, termasuk:

- **Perdagangan & Akses Pasar:** Mengatasi hambatan tarif dan non-tarif untuk memfasilitasi ekspor dan impor yang lebih lancar antara Indonesia dan Swiss/EFTA.
- **Keberlanjutan:** Memajukan perdagangan hijau, energi terbarukan, dan praktik ekonomi sirkular melalui the Sustainability Trade Council.
- **Inovasi & Transformasi Digital:** Memanfaatkan keahlian Swiss dalam teknologi canggih, penelitian, dan pelatihan vokasional (kejuruan) untuk melengkapi strategi pertumbuhan ekonomi nasional.
- **Kolaborasi UMKM:** Mendorong kemitraan antara UMKM Swiss dan perusahaan-perusahaan Indonesia di bidang manufaktur, rantai pasokan, dan industri kreatif.
- **Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Inisiatif bersama dalam pendidikan kejuruan dan pelatihan keterampilan untuk memperkuat daya saing tenaga kerja. [BI4]

Komitmen Bersama untuk Masa Depan

Seiring menuju peringatan 75 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia dan Swiss pada tahun 2026, forum bisnis ini menjadi bukti kedalaman dan kematangan kemitraan antar-kedua negara.

Selain mengatasi hambatan tarif dan non-tarif, kedua belah pihak berkomitmen untuk memperluas kerja sama di bidang-bidang seperti energi terbarukan, transformasi digital, pelatihan kejuruan, dan infrastruktur berkelanjutan.

Program delegasi Swiss ke Indonesia ini juga akan memberikan peluang bagi perusahaan Swiss dan Indonesia untuk menjajaki kemitraan, memperkuat akses pasar, dan mengembangkan inisiatif bersama yang mendorong ketahanan ekonomi.

Melalui the Joint Economic dan Trade Council dan the Sustainability Trade Council, Kadin Indonesia dan economiesuisse menegaskan kembali komitmen mereka untuk membangun hubungan ekonomi yang lebih kuat yang berlandaskan keberlanjutan, inovasi, dan kemakmuran bersama, menetapkan arah untuk babak berikutnya dalam hubungan dagang dan investasi antara Indonesia dan Swiss.

Sebagai bagian dari rangkaian kunjungan, Kadin Indonesia juga menyambut Yang Mulia Guy Parmelin dengan Welcoming Dinner Reception. Pada kesempatan tersebut, turut dilakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Kadin Indonesia dan the Swiss-Asian Chamber of Commerce (SACC) yang diwakili oleh Ketua sekaligus CEO SACC Roger Leitner, sebagai langkah konkret dalam memperkuat jejaring bisnis dan memperluas kerja sama ekonomi antar-kedua negara.



Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Kadin Indonesia Bernardino M. Vega (kelima dari kiri) menyambut Yang Mulia Guy Parmelin (keenam dari kiri) pada acara Welcoming Dinner Reception di Hotel Raffles, Jakarta, Selasa (30/09/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie memberikan cinderamata kepada Presiden dan CEO US-ABC, Duta Besar Ted Osius di Menara Kadin Indonesia, Kuningan, Jakarta Selatan, Kamis (16/10/2025).

Kadin Indonesia Dorong Kemitraan Strategis dengan US-ABC untuk Memajukan SDM Bidang Teknologi dan Rekayasa

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Anindya Novyan Bakrie mengajak perusahaan global, termasuk perusahaan teknologi seperti Boeing, untuk terlibat dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia, khususnya dalam bidang teknologi dan rekayasa.

Hal ini disampaikan Anindya atau Anin sapaan akrabnya dalam pertemuan dengan delegasi US-ASEAN Business Council (US-ABC) di Menara Kadin Indonesia, Kuningan, Jakarta Selatan, Kamis (16/10/2025).

Disampaikan Anin bahwa Kadin Indonesia menaungi berbagai jenis pelaku usaha, mulai dari perusahaan swasta, badan usaha milik negara (BUMN), usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), hingga koperasi. Namun, Anin menegaskan pentingnya membangun kemitraan strategis dengan perusahaan internasional untuk mendukung masa depan generasi muda Indonesia.

“Saya juga memikirkan bagaimana perusahaan teknologi seperti Boeing, yang kebetulan banyak memproduksi pesawat, dapat membantu generasi muda Indonesia dalam bidang teknologi, teknik, dan sejenisnya,” ujar Anin.

Dikatakan Anin, salah satu bentuk konkret dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui program magang nasional yang saat ini tengah digagas oleh pemerintah.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie (kiri) dan Presiden dan CEO US-ABC, Duta Besar Ted Osius berdiskusi di sela-sela pertemuan dengan delegasi US-ASEAN Business Council (US-ABC) di Menara Kadin Indonesia, Kuningan, Jakarta Selatan, Kamis (16/10/2025).



Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan pelatihan kerja kepada puluhan ribu anak muda Indonesia dengan dukungan pendanaan dari negara.

“Indonesia sedang menjalankan program magang nasional. Saat ini dimulai dengan 20.000 peserta dan dalam waktu dekat akan berkembang menjadi 100.000,” jelas Anin.

“Menariknya, program ini tidak terbatas hanya untuk perusahaan Indonesia. Perusahaan asing atau PMA (Penanaman Modal Asing) juga dapat berpartisipasi, karena pemerintah menanggung upah minimum bagi peserta magang,” lanjut Anin.

Lebih lanjut, Anin memaparkan strategi Kadin dalam memperkuat hubungan internasional melalui pembentukan Kadin Global Engagement Office (Kadin GEO). Inisiatif ini selaras dengan visi Presiden Prabowo Subianto yang aktif mendorong diplomasi ekonomi dan kerja sama internasional.

“Kadin kini semakin memperkuat interaksi global, sejalan dengan arahan Presiden (Prabowo) yang dalam 12 bulan terakhir telah melakukan 40 kunjungan luar negeri dan menerima 40 tamu negara, total 80 pertemuan internasional, (dan) Kadin terlibat dalam sepertiga dari kegiatan tersebut,” ujar Anin.

Melalui Kadin GEO, organisasi ini kata Anin berupaya membangun narasi yang konsisten terkait perdagangan dan investasi saat menghadiri forum bilateral maupun multilateral. Dalam konteks ini, Anin mengusulkan kemitraan pengetahuan dengan perusahaan-perusahaan besar seperti Boeing dan lembaga internasional lainnya.

“Kami ingin belajar dari pengalaman global. Boeing (yang merupakan member) US-ABC dapat menjadi mitra pengetahuan dalam berbagai bidang, seperti perdagangan internasional, rantai pasok, atau mobilitas urban berkelanjutan,” pungkash Anin.

Sementara itu, Presiden dan CEO US-ABC, Duta Besar Ted Osius menyampaikan apresiasi terhadap kemitraan erat dengan Kadin Indonesia. Menurutnya, kedua pihak harus

menandatangani nota kesepahaman untuk memperkuat kolaborasi sektor swasta dan advokasi kebijakan kepada pemerintah Presiden Prabowo Subianto.

“Salah satunya, yang benar-benar menyentuh saya sebagai orang Amerika (Serikat), adalah Indonesia punya banyak pilihan. Indonesia sudah menjalin kesepakatan dengan Kanada, bekerja sama dengan BRICS, dan juga dengan Uni Eropa. Jadi, kita juga perlu bergerak cepat,” terangnya.

Lebih jauh, Managing Director Boeing Indonesia Indra Duivenvoorde menegaskan komitmen Boeing untuk terus memperkuat kerja sama jangka panjang dengan Indonesia yang telah terjalin lebih dari tujuh dekade. Ia menyebut, dalam 20 tahun ke depan Indonesia diproyeksikan membutuhkan sekitar 1.500 pesawat baru untuk mendukung pertumbuhan pasar penerbangan nasional.

“Hal ini berarti perlunya pembangunan ekosistem kedirgantaraan yang kuat, termasuk infrastruktur dan kegiatan perawatan, perbaikan, serta overhaul (MRO),” katanya.

Boeing juga berencana memperluas kerja sama dengan PT Dirgantara Indonesia (PTDI) yang telah memproduksi komponen untuk pesawat tipe 737, 767, dan 777.

Indra menambahkan, Boeing ingin memperkuat kemitraan dengan Kadin, termasuk dalam bidang pendidikan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics), rantai pasok, dan pengembangan fasilitas perawatan, perbaikan, dan overhaul (MRO) di Indonesia.

“Dari perspektif Boeing, kami ingin mempererat kemitraan dengan Kadin. Kami juga sedang dalam proses untuk menjadi anggota, jika memungkinkan,” tutupnya.

Hadir dalam kesempatan tersebut Wakil Ketua Umum Bidang Perindustrian Kadin Indonesia Saleh Husin dan WKU Bidang Diplomasi Multilateral Kadin Indonesia Andi Anzhar Cakra Wijaya.



Ketua Pengurus Kadin Indonesia Institute (KII) Mulya Amri dan Ketua Pengurus Kyushu Asia Institute of Leadership (KAIL) Koichi Hashida berfoto bersama dengan jajaran KAIL dan KII di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Selasa (23/9/2025).

Kerja Sama Kadin Indonesia Institute dan KAIL Jepang, Bahas Potensi di Bidang Transportasi hingga Nuklir

Pertemuan ini membahas peluang kerja sama di berbagai sektor strategis, mulai dari kesehatan, transportasi, infrastruktur, pembiayaan, hingga pendidikan vokasi.

Ketua Pengurus Kadin Indonesia Institute Mulya Amri menjelaskan, bahwa pertemuan tersebut membuka banyak peluang kolaborasi di berbagai sektor strategis, mulai dari kesehatan, transportasi, infrastruktur, pembiayaan, hingga pendidikan vokasi.

“Dari diskusi tadi terbuka banyak sekali kesempatan. Antara lain KAIL sedang mengembangkan teknologi kendaraan minim penggunaan bahan bakar fosil, termasuk pembahasan soal electric vehicle dan teknologi hybrid. Kami juga membicarakan teknologi informasi untuk memperluas layanan kesehatan hingga daerah terpencil, serta peluang kerja sama di sektor energi terbarukan,” kata Mulya.

Mulya menambahkan, Jepang memiliki pengalaman panjang dalam mengembangkan energi baru dan terbarukan seperti nuklir dan hydropower. Indonesia, berpotensi belajar sekaligus menjajaki investasi dari Jepang di bidang tersebut.

“(Jadi) bagaimana kita bisa belajar dari Jepang dalam hal itu mudah-mudahan kita juga bisa dapat investasi selanjutnya dari Jepang,” tukas Mulya.

Sementara itu, Ketua Pengurus KAIL Koichi Hashida, menyampaikan bahwa kunjungan ini menjadi kesempatan

untuk memahami perkembangan Indonesia maupun Singapura, serta berbagi pengalaman dari Jepang.

“Melalui kunjungan ini kami berharap dapat memahami perkembangan Indonesia dan Singapura, lalu membawa pengetahuan tersebut kembali ke daerah Kyushu. Pada kesempatan ini juga kami ingin berbagi pengetahuan dan pengalaman kami supaya bisa bermanfaat,” tutur Hashida.

“Ini bagian dari field trip langsung ke lapangan, dan saya sangat senang bisa bertemu dengan para hadirin di waktu ini. Semoga kita tetap bisa berinteraksi lebih lanjut,” tutup Hashida.

Turut hadir dalam acara tersebut di antaranya Wakil Ketua Umum Bidang Kesehatan Kadin Indonesia David Utama dan Wakil Ketua Pengurus Kadin Indonesia Institute Yuri Harya Hidayat.



Ketua Pengurus Kadin Indonesia Institute Mulya Amri (paling kiri) bersama Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah Kadin Indonesia Erwin Aksa (paling kanan) di Lee Kuan Yew School of Public Policy (LKYSPP), National University of Singapore, Rabu (24/10/25).

Kadin Indonesia Institute dan PYC

Bersinergi dengan LKYSPP-NUS untuk

Pelatihan Advokasi Kebijakan di Singapura

Singapura – Kadin Indonesia Institute (KII) menyelenggarakan program Policy Advocacy Training di Lee Kuan Yew School of Public Policy (LKYSPP), National University of Singapore yang berlangsung sejak 24-26 September 2025.

Program ini merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman (MoU) antara KII dan Purnomo Yusgiantoro Center (PYC) yang ditandatangani pada Juli lalu, dengan dukungan dari Dato' Dr. Low Tuck Kwong.

Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah Kadin Indonesia Erwin Aksa mengatakan bahwa kehadiran Kadin Indonesia dalam program tersebut diposisikan sebagai mitra strategis pemerintah sehingga tidak sekadar ditempatkan sebagai penonton.

“Pelatihan ini memperkuat anggota kami untuk memperluas pengaruh, membangun jejaring global, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan bagi bangsa Indonesia,” kata Erwin.

Sementara itu, Associate Professor Lee Kuan Yew School of Public Policy-NUS Prof. Eduardo Araral menegaskan bahwa kebijakan harus selaras dengan kebutuhan masyarakat, bukan hanya menguntungkan suatu kelompok atau industri tertentu saja.

“Jika tidak, dampaknya bisa memicu protes besar, seperti yang terjadi di Indonesia, Nepal, dan Perancis,” tegasnya.

Lebih lanjut, Duta Besar RI untuk Singapura Suryo Pratomo mengungkapkan bahwa melalui penguatan tersebut, daya saing Indonesia diharapkan dapat ditingkatkan sekaligus memperdalam kerja sama regional di kawasan ASEAN.

“Dengan membekali pemimpin Kadin dengan keterampilan advokasi kelas dunia, kita memperkuat daya saing Indonesia sekaligus memperdalam kerja sama regional ASEAN,” ujarnya.

Lebih jauh, Ketua PYC Filda Citra Yusgiatoro menekankan bahwa setiap pemimpin yang mengikuti pelatihan ini dipersiapkan agar memiliki kapasitas lebih besar dalam menjalankan pengabdian, menyuarakan aspirasi, serta memimpin perubahan yang mampu menghubungkan visi dengan dampak nyata.

“Setiap pemimpin yang dilatih di sini akan kembali dengan kesiapan untuk mengabdikan, menyuarakan aspirasi, dan memimpin perubahan, menghubungkan visi dengan dampak nyata,” tuturnya.

Sementara itu, Vice Dean & Executive Director, Institute of Governance and Leadership Ong Toon Hui menyebut bahwa di tengah dinamika global dan perubahan aturan perdagangan, kebutuhan akan kolaborasi erat antara pemerintah dan dunia usaha dianggap semakin mendesak.

“Advokasi kebijakan yang efektif menjadi kunci pertumbuhan berkelanjutan dan kesejahteraan,” tutupnya.

Pelatihan ini diikuti oleh 60 pimpinan dan perwakilan Kadin dari berbagai provinsi dan sektor usaha, baik secara luring maupun daring.

Peserta dibekali keterampilan tingkat lanjut dalam advokasi kebijakan, kepemimpinan strategis, serta kolaborasi di tingkat ASEAN.

Dengan memadukan wawasan akademik kelas dunia dan praktik nyata di Indonesia, program ini menghadirkan kuliah dari Prof. Eduardo Araral, dialog dengan Singapore Business Federation, serta pertukaran pengalaman dengan pakar regional dari Malaysia dan Filipina.

Para peserta juga mempelajari tujuh kerangka advokasi kebijakan dan mengaplikasikannya dalam kerja kelompok yang berfokus pada isu-isu prioritas seperti transformasi digital, UMKM, keberlanjutan, ketahanan energi dan pangan, perdagangan, dan investasi.

Program ini menjadi tonggak awal kerja sama KII-PYC dalam menyiapkan generasi pemimpin Indonesia yang adaptif, terkoneksi global, dan siap mendorong perubahan melalui advokasi kebijakan berbasis pengetahuan.

Kegiatan ini dihadiri oleh Dato Dr. Low Tuck Kwong, Elaine Low, Alexander Ery Wibowo dari PT Bayan Resources Tbk dan Dr. Purnomo Yusgiantoro.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah Kadin Indonesia Erwin Aksa memberikan sambutan dalam Policy Advocacy Training di Lee Kuan Yew School of Public Policy (LKYSPP), National University of Singapore, Rabu (24/09/25).



Kadin Daerah

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya N. Bakrie memberikan sambutan secara daring saat acara pembukaan Mendadak Festival (Menfest) 2025 by Kadin pada 26 September 2025 di Arena PRSU, kota Medan, Sumatra Utara.

Kadin Gelar Menfest 2025 HUT ke-57

Anindya Bakrie Ajak Kaum Muda

Jadi Pejuang Ekonomi

Medan, Sumatra Utara - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Kadin Provinsi Sumatra Utara (Sumut) menggelar acara Mendadak Festival (Menfest) 2025 by Kadin pada 26-27 September 2025 di Arena PRSU, kota Medan, Sumut.

Menfest 2025 by Kadin diselenggarakan dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-57 Kadin Indonesia yang jatuh pada 24 September 2025.

Berbagai musisi nasional turut tampil meramaikan acara ini, di antaranya Nadin Amizah, For Revenge, After Shine, Lomba Sihir, Garry Ang, hingga Kangen Band.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie yang hadir secara daring via video conference menyampaikan pesan kepada generasi muda Indonesia agar senantiasa memiliki semangat juang dalam membangun bangsa.

Anin sapaan akrabnya menekankan bahwa keberadaan wirausaha muda diyakini sangat dibutuhkan guna mendorong tercapainya target pertumbuhan ekonomi sebesar 8 persen.

"Kepada kaum muda, kita bisa bekerja keras untuk menuju Indonesia Emas 2045. Dibutuhkan banyak pengusaha supaya kita bisa mencapai target pertumbuhan ekonomi 8 persen. Maju terus, Indonesia membutuhkan pejuang ekonomi yang kuat!" tegas Anin.

Sementara itu, Ketua Umum Kadin Provinsi Sumut, Firsal Dida Mutyara, menjelaskan bahwa Menfest 2025 by Kadin digelar dengan melibatkan berbagai pihak. Menurutnya, kegiatan ini

juga bertujuan untuk mendekatkan Kadin kepada masyarakat luas sekaligus memperkenalkan beragam program serta peran aktif Kadin dalam membangun perekonomian nasional, khususnya di provinsi Sumatra Utara.

"Saat ini, Kadin senantiasa bersinergi dan mendukung program pemerintah dalam membangun provinsi yang maju, unggul, dan berkelanjutan, serta mewujudkan kolaborasi Sumut Berkah," ujar Dida, demikian sapaan akrab Firsal Dida.

Selain konser musik, Menfest juga menghadirkan beragam kegiatan lain, di antaranya olahraga bersama dan pemeriksaan kesehatan gratis. Rangkaian acara diawali dengan olahraga dan senam bersama yang dipandu oleh instruktur berpengalaman, sementara puncak festival ditandai dengan penampilan enam grup band ibu kota.

Dalam kegiatan senam bersama pada Jumat (26/09/2025) dan Sabtu (27/09/2025) pagi, panitia turut membagikan hadiah kepada peserta yang mampu menjawab pertanyaan dari pemandu acara maupun pengurus Kadin.

Acara senam sehat pada Sabtu, 27 September 2025 tersebut dihadiri langsung oleh Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho Rotorasiko yang hadir mewakili Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie.

Turut hadir Ketua Pelaksana Menfest 2025 by Kadin Yuliandre Darwis, dan Direktur Eksekutif Kadin Indonesia Pipin Moh. Saeful Arifin.



MENFEST MEDAN



DAY 1

NADIN
AMIZAH

FOR
REVENGE

AFTER
SHINE

DAY 2

LOMBA
SIHIR

KANGEN
BAND

GARRY
ANG

AT PRSU
MEDAN

JUMAT
SABTU

26-27 SEPTEMBER
2025

TICKET AVAILABLE ON  **Artatix**

OFFICIAL TV PARTNER:

tvone

PROMOTED BY:

B S M
ENTERTAINMENT

BISNIS & MEDIA PARTNER:

Garudatv



Menfest Padang

Menfest by Kadin Tampilkan

Kreativitas Anak Muda Sumatra Barat

Panggung musik Mendadak Festival (Menfest) by Kadin

Mendadak Festival (Menfest) by Kadin berlangsung meriah di pelataran parkir GOR H. Agus Salim, Padang, Jumat (17/10/2025). Acara ini terselenggara atas kolaborasi Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Kadin Provinsi Sumatra Barat (Sumbar) dan Kadin Kota Padang, bersama Pemerintah Kota Padang, serta didukung oleh sejumlah sponsor dan komunitas kreatif.

Dengan konsep festival musik, kuliner, dan hiburan, Menfest Padang menghadirkan line up musisi terpilih, tenant kuliner khas, hingga aktivitas interaktif. Acara ini digelar tidak hanya sekadar hiburan, tapi juga wadah untuk mempertemukan komunitas kreatif, pelaku UMKM, dan pecinta musik dalam satu ruang perayaan.

Festival yang berlangsung sehari penuh ini menghadirkan beragam kegiatan menarik lainnya. Dimulai dengan “Mendadak Senam” pada pagi hari yang turut diisi dengan pemeriksaan kesehatan gratis, hingga permainan tradisional yang melibatkan masyarakat dan komunitas lokal.

Tak kalah menarik, terdapat pula “Mendadak Mural”, ajang bagi seniman muda untuk mengekspresikan karya dan kreativitasnya di ruang publik. Menjelang malam, suasana semakin semarak dengan penampilan band-band lokal dan nasional, seperti Perunggu, Lomba Sihir, Adnan Veron X HBRP, Feel Koplo, serta musisi lokal Luffy Violino.

Wali Kota Fadly Amran menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya Menfest by Kadin yang menjadi wadah positif bagi generasi muda untuk menyalurkan minat dan bakat di bidang kreatif.

“Kegiatan seperti ini membuktikan bahwa Padang memiliki energi kreatif yang luar biasa. Pemko Padang mendukung setiap inisiatif yang mendorong ekonomi kreatif dan memperkuat kebersamaan masyarakat,” ujar Fadly Amran.

Sementara itu, Ketua Kadin Sumbar, Buchari Bachter, menyampaikan bahwa Menfest by Kadin merupakan wujud nyata sinergi antara dunia usaha, pemerintah, dan komunitas. Kegiatan ini juga digelar dalam rangka memperingati HUT ke-57 Kadin yang jatuh pada 24 September lalu.

“Menfest diharapkan menjadi momentum bagi pelaku UMKM, seniman, dan anak muda untuk berjejaring serta menampilkan potensi terbaik mereka. Kita ingin Sumbar tumbuh sebagai daerah yang hidup dengan kreativitas dan kolaborasi,” ungkap Buchari, didampingi Ketua Pelaksana Menfest by Kadin, Yuliandre Darwis.

Turut hadir dalam kesempatan itu, Ketua Kadin Kota Padang Irfan Amran beserta jajaran pengurus, serta berbagai pihak yang berperan dalam kesuksesan gelaran Menfest tahun ini.



Penonton Mendadak Festival (Menfest) by Kadin memadati pelataran parkir GOR H. Agus Salim, Padang Jumat (17/10/2025).



Ketua Panitia HUT Ke 57 Kadin, Yuliandre Darwis saat menghadiri acara Mendadak Festival (Menfest) by Kadin di pelataran parkir GOR H. Agus Salim, Padang Jumat (17/10/2025).



Kegiatan “Mendadak Mural” menjadi bagian dari acara Mendadak Festival (Menfest) by Kadin di pelataran parkir GOR H. Agus Salim, Padang Jumat (17/10/2025).



Festival kuliner di acara Mendadak Festival (Menfest) by Kadin



MENFEST Padang 2025

PERUNGGU

lomba
sihir

ADNAN
VERON x ٩٥٢٢

Feel Koplo

AT LAPANGAN PARKIR

GOR Hj Agus Salim

(JUMAT, 17 OKTOBER 2025)

OFFICIAL TV PARTNER:

tvone

PROMOTED BY:

B S M
ENTERTAINMENT

BISNIS & MEDIA PARTNER:

Garuda tv



PEMERINTAH PROVINSI
SUMATERA UTARA



KADIN
SUMATERA UTARA



(Dari kiri) Gubernur Sumatra Utara Bobby Nasution, Ketua DPD RI Sutan Bachtiar Najamudin, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie, dan Ketua Umum Kadin Provinsi Sumatra Utara Firsal Dida Mutyara berfoto bersama usai membuka secara resmi acara North Sumatra Investment, Industry, Trade & Halal Expo di Medan, pada Senin (13/10/2025).

Sumut Berpotensi Menjadi

Motor Penggerak Ekonomi Sumatra

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Sumatra Utara (Sumut) telah menggelar serangkaian kegiatan akbar, di antaranya Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) Kadin Sumatra Utara Tahun 2025. Kegiatan ini diselenggarakan selama 3 hari mulai tanggal 11 hingga 13 Oktober 2025 di Pekan Raya Sumatra Utara (PRSU), Jalan Gatot Subroto Medan. Selain itu, dalam rangka mendukung kemajuan investasi serta sektor industri sekaligus produk halal, Kadin Sumut menyelenggarakan North Sumatra Investment, Industry, Trade & Halal Expo (NSIITHE) 2025 dan Kadin Fest Sumut.

Acara NSIITHE 2025 yang menggabungkan kemegahan seremoni dan agenda investasi yang sangat padat ini dibuka bersama oleh Ketua DPD RI Sutan Bachtiar Najamudin, Gubernur Sumatra Utara Bobby Nasution, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie, Wakil Ketua Umum Wilayah I Sumatra Kadin Indonesia Ivan Iskandar Batubara dan Ketua Umum Kadin Sumatra Utara, Firsal Dida Mutyara.

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Anindya Bakrie menilai Sumut memiliki potensi besar menjadi motor penggerak ekonomi di wilayah Sumatra. Selain memiliki sumber daya melimpah, Sumut juga didukung kepemimpinan daerah yang progresif dan bersinergi dengan pelaku usaha.

“Sumut harus menjadi motor penggerak ekonomi Sumatra dan nasional. Kalau Sumatra bergerak, ia akan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia,” kata Anindya yang akrab disapa Anin pada pembukaan Kadin Fest 2025 Sumut, di Gedung Serbaguna PRSU, Jalan Gatot Subroto Medan, pada 13 Oktober 2025.

Anin menuturkan, kebijakan fiskal pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo diarahkan pada efisiensi dan penguatan likuiditas. Termasuk melalui program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan pengembangan ekosistem perumahan yang melibatkan UMKM.

Suasana Pembukaan North Sumatra Investment, Industry, Trade & Halal Expo (NSIITHE) 2025 dan Kadin Fest Sumut, di Medan (13/10/2025).



Pada kesempatan yang sama, Gubernur Sumut Bobby Nasution menyampaikan usulan agar BUMD se-Sumatra dapat berkolaborasi membentuk entitas ekonomi besar seperti Danantara. Menurutnya ini menjadi kekuatan baru bagi kawasan Sumatra dengan jumlah penduduk lebih dari 40 juta jiwa.

"Sumatra memiliki potensi luar biasa dan menjadi pintu gerbang Indonesia bagian Barat. Kalau bisa, BUMD di Sumatra digabungkan menjadi satu ekosistem ekonomi yang kuat," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Bobby juga memaparkan rencana pembangunan Kawasan Industri Sumatra Utara di Tanjung Kasau, Kabupaten Batubara. Pemprov Sumut menyiapkan lahan seluas 2.500 hektare yang akan diberikan secara gratis kepada investor dengan komitmen investasi minimal Rp1 triliun.

"Kami akan berikan lahannya kepada siapa saja yang mau berinvestasi sebesar Rp1 triliun, karena itu milik Pemprov Sumut. Apa yang bisa dikembangkan di kawasan tersebut untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga kerja sebanyak 20 ribu orang jika itu dibuka. Silakan Kadin cari investornya," kata Bobby.

Sementara itu, Ketua Umum Kadin Sumatra Utara, Firsal Dida Mutyara mengatakan, acara expo merupakan kegiatan Kadin Sumut yang berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Sumut. Acara ini juga merupakan lanjutan dari event Mendadak Festival (Menfest) yang dilaksanakan pada bulan September kemarin.

"Expo dan Kadinfest ini telah menggelar banyak rangkaian acara, seperti seminar Halal, potensi investasi Sumatra Utara, diskusi ekonomi, pameran produk halal, Bazar UMKM, Gerakan Pangan Murah serta beberapa event hiburan untuk warga Sumatra Utara. Selain itu acara ini juga mempertemukan pembuat kebijakan, investor domestik dan internasional, pelaku industri, hingga UMKM," kata Dida, Senin (13/10/2025).

Lebih lanjut Dida menyampaikan, acara ini diharapkan mampu membangkitkan investasi, ekonomi baru di Sumut sekaligus menjadikan Sumut sebagai salah satu daerah penerapan

produk halal dan ajang promosi bagi UMKM sekaligus optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi serta perdagangan.

"Selain itu kami mempersiapkan event ini sebagai wujud kolaborasi strategis antara pemerintah dengan dunia usaha. Kami percaya dengan adanya sinergi antar stakeholder mampu menguatkan ekonomi Sumatra Utara. Kami juga mengundang berbagai tamu kehormatan seperti para Konsulat Jendral, Konsul Kehormatan, Organisasi Bisnis India, IMT-GT untuk hadir pada event ini sebagai langkah strategis perkembangan ekonomi dunia khususnya Kawasan Asia," ungkap Dida.

Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Hukum dan Komunikasi Kadin Sumatra Utara, Yudha Johansyah menyampaikan, selain event NSIITHE 2025 bersamaan dirangkai dengan penyelenggaraan Rapimprov Kadin Sumut. Ini menjadi forum penting bagi seluruh jajaran Kepengurusan Kadin Sumatra Utara, Kadin Kabupaten/Kota terkait capaian dan merumuskan program kerja strategis ke depan. Menurutnya, Rapimprov ini adalah jantung dari aktivitas organisasi.

"Di sini, kita bersama-sama hadir untuk menyampaikan pandangan umum, saran masukan agar kedepan Kadin tetap bisa berjalan beriringan bersama Pemerintah dalam memajukan perekonomian daerah. Kadin Sumatra Utara akan terus menjadi mesin pendorong kolaborasi yang solid, memastikan bahwa setiap kebijakan dan program kerja kita selaras dengan kebutuhan anggota dan mendukung visi pembangunan daerah yang lebih baik," tegas Yudha Johansyah.

Ketua Organizing Committee (OC) NSIITHE 2025, Dian AP Harahap menyampaikan pandangan menyeluruh tentang tujuan dan harapan kegiatan EXPO dan Kadin Festival 2025 ini telah dirancang tidak hanya sebagai event biasa, tetapi sebagai sebuah platform akselerasi bisnis yang berkelanjutan.

"Kami berkomitmen untuk memastikan setiap hari dari acara ini akan memberikan nilai tambah yang konkret bagi pelaku usaha. Mulai dari fokus kita pada pasar halal, pangan murah, senam sehat, konser musik hingga puncaknya hari ini sebagai hari ketiga event," pungkas Dian.

Agenda Daerah

(Rapimprov, Muprov, dan Pelantikan Pengurus Daerah)

NO	TANGGAL	AGENDA	PROVINSI	HASIL
1	13 Oktober 2025	Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov)	Sumatra Utara	Melaporkan hasil capaian dalam kegiatan North Sumatra Investment, Industry, Trade & Halal Expo (NSIHE) 2025 serta KADINFEST 2025 yang menghadirkan pameran produk unggulan daerah, forum investasi, seminar produk halal, bazar UMKM, dan gerakan pangan murah.
2	17 Oktober 2025	Musyawarah Provinsi (Muprov)	Papua	Melalui Musyawarah Provinsi (Muprov) Kadin Papua Pegunungan, Andru Bahabol terpilih sebagai Ketua Kadin Provinsi Papua Pegunungan periode 2025-2030.
3	18 Oktober 2025	Pelantikan Kadin Provinsi	Papua Tengah	Melantik Ketua Umum Kadin Provinsi Papua Tengah yaitu Alexander Gobai, bersama jajaran pengurus lainnya untuk periode 2025 - 2030 yang menandai dimulainya masa kepengurusan baru yang berkomitmen memperkuat peran dunia usaha di wilayah Papua Tengah.
4	21 Oktober 2025	Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov)	Sumatra Selatan	Melaporkan hasil capaian program kerja tahun berjalan serta menetapkan arah dan program prioritas untuk tahun mendatang. Mengusung tema "Sinergi Dunia Usaha Menuju Ekonomi Berkelanjutan dan Inovatif", kegiatan ini juga dilaksanakan bersamaan dengan Kadin Sumsel Expo ke-3, peluncuran Gerakan Pangan Murah (GPM), dan peresmian Dapur MBG Kadin Sumsel.

AGRINEX 2025

Indonesia International Agribusiness Expo

06-08 NOVEMBER
HALL D2,
JIEXPO Kemayoran
Jakarta - Indonesia



HELD IN
CONJUNCTION WITH

**REMPAH
INDONESIA**

Food Sovereignty and Economic Growth in Indonesia



 www.agrinex.id
 [agrinex.expo](https://www.facebook.com/agrinex.expo)
 [@agrinex.expo](https://www.instagram.com/agrinex.expo)

Organizer:



Host:



HOSTED BY:



MINISTRY OF TRADE
REPUBLIC OF INDONESIA

TRADE **X** PO ^{40th}
Indonesia

Exhibition | Seminar | Business Matching | Trade Mission

Discover Indonesia's Excellence:

Trade Beyond Boundaries



**15-19
October
2025**

**Indonesia
Convention
Exhibition
(ICE) - BSD City**

www.tradexpoindonesia.com

ORGANIZED BY:



STRATEGIC PARTNER:



Hosted by



MINISTRY OF INVESTMENT AND DOWNSTREAM INDUSTRY/
INDONESIA INVESTMENT COORDINATING BOARD



INDONESIA INTERNATIONAL SUSTAINABILITY FORUM

JAKARTA INTERNATIONAL
CONVENTION CENTER (JICC)
10 - 11 OCTOBER 2025

“Investing for a Resilient, Sustainable,
and Prosperous World”





HOSTED BY:



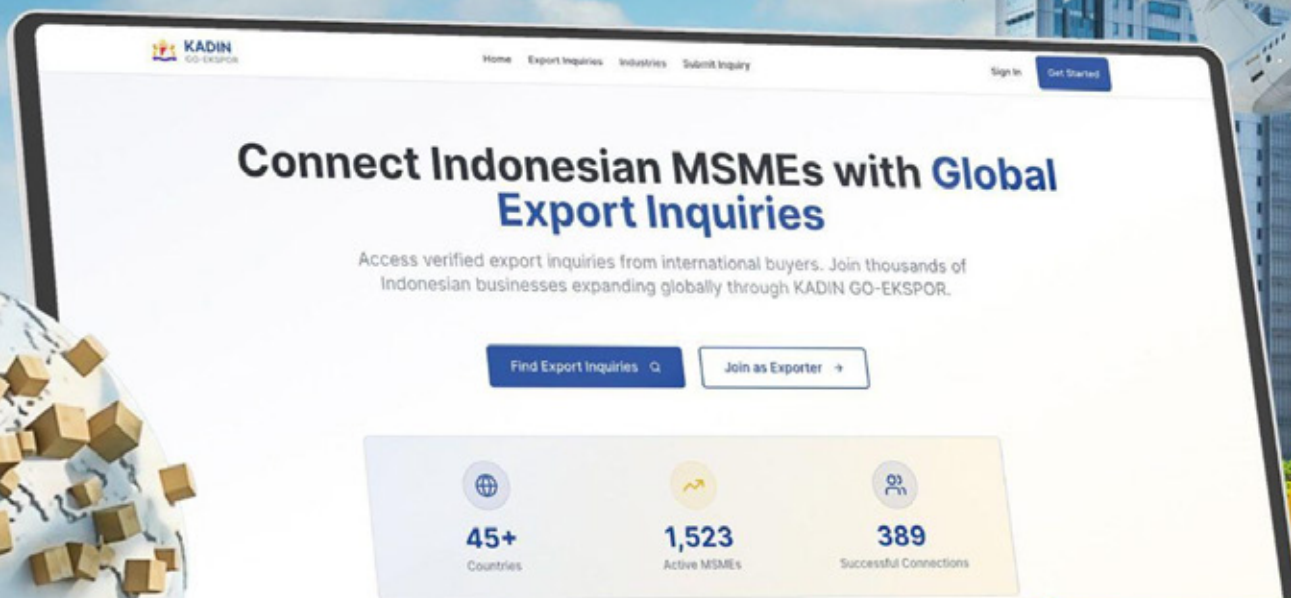
MINISTRY OF TRADE
REPUBLIC OF INDONESIA



Kadin Go-Ekspor

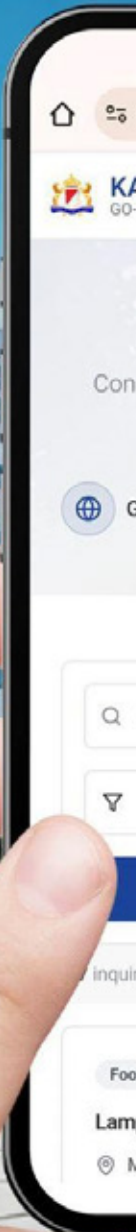
Introducing

KADIN's Flagship Initiative for advancing
Indonesia MSME Export



Who Can Join Kadin Go Ekspor?

- ✓ Export-based MSMEs and cooperatives
- ✓ Beginner and mid-sized exporters
- ✓ Global buyers from strategic sectors: agriculture, maritime, manufacturing, textiles, and digital
- ✓ Ministries and state institutions with export promotion agendas



Key Objective

Furniture

Jul 04

Lombok Rattan Lounge Chair

Hamburg, Germany

NaturHaus Living GmbH

Submitted by Kadin Sultra

Eco-design rattan chair for "Island Living" collection. FSC and REACH compliance mandatory

Quantity:
1,000 pcs (initial order)

Payment:
CAD

Login to Contact Buyer

Chemicals

Jul 03

SIR 20 (TSR 20)

Nagoya, Japan

Nihon Tyre Materials Co

Submitted by KADIN Indonesia

Looking for alternative source to diversify beyond Thailand. SMR certification required.

Quantity:
500 MT/month

Payment:
LC

Login to Contact Buyer

Serving as a business matching system between international buyers and Indonesian exporters.

Providing verified buyer and supplier data, complete with profiles and trade preferences.

Serving as national export database that can be utilized for promotions, training, and evidence-based policies.

Serving as an integrated platform for various export services across ministries/agencies and the private sector.

Benefits of Joining Kadin Go Ekspor

Business Matching

Connecting buyers from around the world with Indonesian suppliers.

Market Intelligence

Data-driven strategic information, such as market trends, market and product research, requirements and regulations, etc.

Export Opportunity Information

Information on product needs from embassies, the diaspora, and global partner networks.

WhatsApp Chatbot AI

A chatbot system designed as digital helpdesk to help to help businesses, especially MSMEs, obtain information, identify opportunities, and understand export procedures.



WebApp : kadingoekspor.com

Whatsapp Chatbot : +62 851 2123 4540

AI Persona Prototype : <https://kadina.vercel.app>



KADIN Indonesia International Charity Golf Day

Tee OFF
06.45

Entry Fee

2.750.000

Lucky Draw

Golf Apparel

Home Appliance

Grand Lucky Draw

2 unit sepeda motor listrik



Boxer



Vintage Navy

Riverside Golf Club

Minggu

19 Oktober 2025

**Hole
In One**

MC

JOANNA



BYD Seal



Cherry J6



BYD Dolphin



BYD Atto 1

Pendaftaran

Andin Hezrin 0813 1316 3636

Wawan 0817 993 7776

Rekening

Bank Mandiri KCP Jkt Juanda

Rekening No. 1190077000014

A/n KADIN INDONESIA

Layanan Dokumen Ekspor

Kadin Indonesia membuka layanan dokumen ekspor, seperti Surat Keterangan Asal (SKA) atau biasa disebut Certificate of Origin (COO), Certificate of Export Goods, Certificate of Free Sale, serta legalisir dokumen ekspor dengan mudah dan cepat.

COO merupakan sertifikasi asal barang, dimana dinyatakan dalam sertifikat tersebut bahwa barang / komoditas yang diekspor adalah berasal dari daerah / negara pengeksport.

Jenis SKA/COO

SKA Preferensi

Jenis SKA/COO sebagai persyaratan dalam memperoleh preferensi yang disertakan pada barang ekspor tertentu untuk memperoleh fasilitas berupa pembebasan seluruh atau sebagian bea masuk yang diberikan oleh suatu negara/kelompok negara tujuan.

SKA Non Preferensi

Adalah jenis dokumen SKA yang berfungsi sebagai dokumen pengawasan dan atau dokumen penyerta asal barang ekspor untuk dapat memasuki suatu wilayah negara tertentu.

Tahapan Membuat Dokumen Ekspor:



- 1 Buka <https://trade.layanankadin.id/>
- 2 Log in atau Mendaftar Akun
- 3 Melengkapi Data-data perusahaan
- 4 Melakukan Pembayaran
- 5 Dokumen siap dicetak dan digunakan



KADIN INDONESIA

Jenis Formulir COO

Form China	Form untuk barang yang termasuk dalam Perjanjian Perdagangan Bebas CHINA-ASEAN yang menggunakan Common Effective Prefential Tarif Scheme yang diekspor ke CHINA - dibutuhkan CoO Kemendag.
Form B	Form untuk barang dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, barang tersebut diproduksi di Indonesia.
Form B with Notification	Form untuk barang yang diproduksi di Indonesia dengan pemberitahuan.
Form ASEAN-India	Form yang membutuhkan sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan barang diproduksi di Indonesia dan memenuhi persyaratan Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN-INDIA - wajib melampirkan SKA Kemendag.
Form A	Form untuk barang dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, barang diproduksi di Indonesia, dan memenuhi persyaratan Generalized System of Preferences.
Form D	Form untuk barang yang diproduksi di Indonesia dan memenuhi persyaratan ASEAN Common Effective Preferential Tariff Scheme - wajib melampirkan SKA Kemendag.
Form Textile Product	Form untuk produk tekstil dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan barang diproduksi di Indonesia
Form Certificate of Export Goods	Form untuk barang dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, barang tersebut diproduksi di banyak negara.
Form Certificate of Free Sale	Form untuk bahan makanan yang diproduksi di Indonesia dan tersedia secara bebas untuk dijual di Indonesia dan pasar luar negeri.

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

AYO KITA PAKAI ATA CARNET!

Apa itu ATA CARNET?

- Ata Carnet adalah sistem dan dokumen untuk kegiatan impor/ekspor sementara yang dapat dipergunakan dalam cakupan wilayah 81 negara.
- Carnet merupakan dokumen pabean internasional yang diterima sebagai Pemberitahuan Pabean dan mencakup jaminan yang berlaku secara internasional.
- Secara sederhana, ATA Carnet diistilahkan sebagai "Paspor untuk Barang". Penerapan ATA Carnet dimaksudkan untuk mempermudah dan mempercepat prosedur impor dan ekspor sementara sebagai upaya memfasilitasi dunia bisnis internasional.

Siapa Penggunaanya?

Digunakan oleh Pebisnis, Teknisi, Penyelenggara pameran, Profesional, baik perorangan atau tim, Kru Film, Ahli Bedah, Arsitek, Seniman, Insinyur, Peneliti, Entertainer, Grup Musik, Tim Olahraga dll

Jenis-Jenis Barang

Penerapan ATA Carnet dilakukan setelah Indonesia meratifikasi Konvensi Izin Masuk/Penerimaan Sementara (Convention On Temporary Admission), Istanbul 1990. Barang-barang yang diperbolehkan masuk ke Indonesia dengan menggunakan ATA Carnet diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 228 tahun 2014 mengenai Impor Sementara, yaitu barang-barang untuk tujuan sebagai berikut:

1. Untuk keperluan pertunjukan atau digunakan dalam pameran, pekan raya, pertemuan atau kegiatan sejenis;
2. Untuk peralatan profesional atau tenaga ahli;
3. Untuk tujuan pendidikan, ilmu pengetahuan, atau kebudayaan;
4. Untuk keperluan pribadi wisatawan dan/atau barang yang diimpor untuk tujuan olahraga
5. Untuk tujuan kemanusiaan

Sementara itu, penggunaan ATA Carnet di negara tujuan selain Indonesia disesuaikan dengan aturan masing-masing negara tersebut mengenai penetapan tujuan barang yang menggunakan ATA Carnet.

Masa berlaku ATA Carnet : 1 tahun dan tidak bisa diperpanjang



Persyaratan Penerbitan

- Salinan (copy) identitas diri Pemegang Carnet atau yang mewakili
- Surat Kuasa Pemegang Carnet kepada yang mewakili
- Salinan (copy) Kartu Tanda Keanggotaan Kadin
- Salinan (copy) NPWP Perusahaan/Perorangan
- Salinan (copy) NIB Perusahaan
- Dokumen Deskripsi Barang, Foto Berwarna, Keterangan dimensi barang, negara pembuat barang dan harga barang
- Rencana Perjalanan Barang
- Surat Undangan penyelenggaraan dari negara asal
- Menandatangani surat pernyataan bermaterai
- Meletakkan Jaminan



Kontak Pengajuan ATA Carnet

Email: atacarnet.idn@kadin.id atau atacarnetindonesia@gmail.com
Subjek email: "Pengajuan ATA Carnet" atau "Info ATA Carnet".

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29,
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
atacarnet.idn@kadin.id
atacarnetindonesia@gmail.com

AYO KITA PAKAI ATA CARNET!

Negara-negara yang menerbitkan dan menerima ATA Carnet untuk keperluan ekspor dan impor sementara :

- | | | | |
|------------------------|----------------|---------------------|---------------------|
| 1. Afrika Selatan | 21. Estonia | 41. Lebanon | 61. Qatar |
| 2. Amerika Serikat | 22. Finlandia | 42. Lithuania | 62. Republik Ceko |
| 3. Albania | 23. Filipina | 43. Luxemburg | 63. Rumania |
| 4. Algeria | 24. Gibraltar | 44. Makau | 64. Rusia |
| 5. Andorra | 25. Hongkong | 45. Madagaskar | 65. Selandia Baru |
| 6. Arab Saudi | 26. Hungaria | 46. Malaysia | 66. Senegal |
| 7. Australia | 27. India | 47. Malta | 67. Serbia |
| 8. Austria | 28. Indonesia | 48. Maroko | 68. Singapura |
| 9. Bahrain | 29. Inggris | 49. Mauritius | 69. Slovakia |
| 10. Belanda | 30. Iran | 50. Makedonia Utara | 70. Slovenia |
| 11. Belarus | 31. Irlandia | 51. Meksiko | 71. Spanyol |
| 12. Belgia | 32. Islandia | 52. Moldova | 72. Sri Lanka |
| 13. Bosnia Herzegovina | 33. Israel | 53. Mongolia | 73. Swedia |
| 14. Bulgaria | 34. Italia | 54. Montenegro | 74. Swiss |
| 15. Chili | 35. Jepang | 55. Norwegia | 75. Thailand |
| 16. China | 36. Jerman | 56. Pakistan | 76. Tunisia |
| 17. Côte d'Ivoire | 37. Kanada | 57. Perancis | 77. Turki |
| 18. Kroasia | 38. Kazakhstan | 58. Peru | 78. Ukraina |
| 19. Cyprus | 39. Korea | 59. Polandia | 79. Uni Emirat Arab |
| 20. Denmark | 40. Latvia | 60. Portugal | 80. Vietnam |
| | | | 81. Yunani |

Masa berlaku ATA Carnet : 1 tahun dan tidak bisa diperpanjang

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29,
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
atacarnet.idn@kadin.id
atacarnetindonesia@gmail.com



Kontak Pengajuan ATA Carnet

Email: atacarnet.idn@kadin.id atau atacarnetindonesia@gmail.com
Subjek email: "Pengajuan ATA Carnet" atau "Info ATA Carnet".



Manfaat

Keanggotaan **Kadin**

Nikmati ragam keuntungan dengan menjadi bagian dari *keanggotaan Kadin Indonesia*

Update terhadap **Perkembangan Ekonomi dan Bisnis**

Pendampingan Menuju **Net Zero**

Kesempatan **Promosi**

Dukungan **Advokasi**

Kemudahan **Pembuatan Surat Keterangan untuk Bisnis**

Terlibat dalam Penyusunan **Kebijakan Industrial**

Scaling Up Skill/Kemampuan Wirausaha dan Pekerja

Akses terhadap **Market**

Dukungan dalam **Penerapan TKDN**

Tumbuhkan Bisnis melalui **Network dan Kolaborasi**

Akses terhadap **Transformasi Digital**

Potongan Harga Produk/Jasa

KTA & SBU

Mengapa harus memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA), Sertifikat Badan Usaha (SBU) Kompetensi, maupun SBU Non Konstruksi dari Kadin Indonesia?



KTA dan SBU Kadin dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan Anda.



Kepemilikan KTA Kadin dan SBU dari Kadin memenuhi kelengkapan prasyarat mengikuti tender pengadaan barang dan jasa.



Memiliki KTA menunjukkan bahwa bisnis Anda diakui dan terhubung dengan jaringan bisnis yang kuat.



KTA dan SBU dari Kadin adalah dokumen penting bagi perusahaan pemasok barang dan jasa untuk pemerintah atau swasta.



KTA dan SBU Kadin menunjukkan standar kualitas, integritas, dan kompetensi yang diperlukan perusahaan untuk melayani pemerintah atau klien swasta.

Saatnya **Level Up & Maksimalkan Potensi Bisnis**mu

Kontak Keanggotaan

✉ anggota@kadinindonesia.id
☎ +62 856 9541 0875

🌐 kadin.id/keanggotaan

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503

Daftar Menjadi Anggota *Kadin*

1

Daftar Akun

Buka anggota.kadinindonesia.id dan daftarkan akun anda.

2

Verifikasi Akun

Klik link verifikasi yang dikirimkan ke email anda.

3

Isi Data Perusahaan / Asosiasi

Lengkapi informasi perusahaan atau asosiasi anda.

4

Verifikasi oleh Admin

Admin Kadin akan memverifikasi data anda.

5

Pembayaran

Lakukan pembayaran melalui sistem anggota Kadin.

6

Validasi Pembayaran

Finance Sekretariat Kadin Indonesia akan memvalidasi pembayaran anda.

7

Menjadi Anggota Resmi

Setelah divalidasi, anda resmi menjadi anggota! KTA dan invoice dikirimkan ke email anda.

Saatnya **Level Up & Maksimalkan Potensi Bisnismu**

Kontak Keanggotaan

✉ anggota@kadinindonesia.id

☎ +62 856 9541 0875

🌐 kadin.id/keanggotaan

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503



Penerbit: Kadin Communication Office | **Penanggung Jawab:** Kepala Kantor Komunikasi Kadin Indonesia, Primus Dorimulu | **Redaktur Pelaksana:** Taufik Zulkarnaen | **Redaksi:** Arita Gloria, Ari Kristiana, Bagus Dharmawan, Nurdin, Sabrina Hutajulu, Hariwicahtyo Utomo, Reiner Rekado

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503



kadin.indonesia.official



kadin_indonesia



kadinindonesiaofficial



kadinindonesia



www.kadin.id